

# PERBAIKAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI PADA INFORMASI TAMBAHAN

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-3 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



## PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Kegiatan Usaha: Jasa Pembiayaan  
Berkedudukan di Jakarta Timur, Indonesia

### Kantor Pusat:

Wisma INDOMOBIL Lt. 11  
Jl. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330  
Telp.: (021) 8564846 ; (021) 8508230  
Faksimili: (021) 8564381  
www.indomobilfinance.com

### Kantor Cabang:

Perseroan memiliki 80 kantor cabang dan 133 Outlet yang tersebar di wilayah Jabodetabek, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua.

**PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN**  
**OBLIGASI BERKELANJUTAN II INDOMOBIL FINANCE DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP**  
**DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN SEBESAR Rp3.000.000.000.000,- (TIGA TRILIUN RUPIAH)**  
**DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT, PERSEROAN TELAH MENERBITKAN:**  
**OBLIGASI BERKELANJUTAN II INDOMOBIL FINANCE DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP TAHAP I TAHUN 2015**  
**DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp500.000.000.000,- (LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)**  
dan  
**OBLIGASI BERKELANJUTAN II INDOMOBIL FINANCE DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP TAHAP II TAHUN 2015**  
**DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp590.000.000.000,- (LIMA RATUS SEMBILAN PULUH RATUS MILIAR RUPIAH)**  
**BAHWA DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT,**  
**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN:**  
**OBLIGASI BERKELANJUTAN II INDOMOBIL FINANCE DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP TAHAP III TAHUN 2016**  
**DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp1.500.000.000.000,- (SATU TRILIUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)**

Obligasi ini diterbitkan dalam 3 (tiga) seri dengan ketentuan sebagai berikut :

- Seri A: Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp592.000.000.000,- (lima ratus sembilan puluh dua miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 9,6% (sembilan koma enam persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok Obligasi Seri A pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri B: Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp444.000.000.000,- (empat ratus empat puluh empat miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 10,5% (sepuluh koma lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 36 (tiga puluh enam) bulan. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok Obligasi Seri B pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri C: Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp464.000.000.000,- (empat ratus enam puluh empat miliar Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 10,65% (sepuluh koma enam lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 48 (empat puluh delapan) bulan. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Pokok Obligasi Seri C pada saat tanggal jatuh tempo.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 16 Juni 2016, sedangkan Pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 26 Maret 2017 untuk Obligasi Seri A, 16 Maret 2019 untuk Obligasi Seri B, dan 16 Maret 2020 untuk Obligasi Seri C. Obligasi ini akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**OBLIGASI BERKELANJUTAN II INDOMOBIL FINANCE DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP TAHAP III**  
dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian

### PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI AKAN DIJAMIN DENGAN JAMINAN FIDUSIA BERUPA PIUTANG LANCAR, YANG AKAN DIAKTAKAN SELAMBAT-LAMBATNYA 90 (SEMBILAN PULUH) HARI KALENDER SEJAK TANGGAL EMISI DALAM JUMLAH SEKURANG-KURANGNYA 50% (LIMA PULUH PERSEN) DARI NILAI POKOK OBLIGASI YANG TERUTANG. APABILA NILAI JAMINAN KURANG DARI YANG DIPERSYARATKAN, MAKA AKAN DIPENUHI DENGAN UANG TUNAI YANG DITEMPATKAN PADA REKENING PENAMPUNG YANG DITUNJUK, SEHINGGA JAMINAN TERHADAP OBLIGASI SETIAP SAAT SEKURANG-KURANGNYA 50% (LIMA PULUH PERSEN) DARI NILAI POKOK OBLIGASI YANG TERUTANG. KETERANGAN SELINGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB XI KETERANGAN MENGENAI OBLIGASI.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBAGAI PELUNASAN ATAU SEBAGAI SURAT BERHARGA YANG DAPAT DIJUAL KEMBALI, DENGAN KETENTUAN BAHWA HAL TERSEBUT HANYA DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. RENCANA PEMBELIAN KEMBALI DIUMUMKAN SELAMBAT-LAMBATNYA 2 (DUA) HARI KALENDER SEBELUM TANGGAL PERMULAAN PENAWARAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI. SELAMBAT-LAMBATNYA 2 (DUA) HARI KERJA SETELAH DILAKUKANNYA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI, PERSEROAN WAJIB MENGUMUMKAN PERIHAL PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TERSEBUT PADA 1 (SATU) SURAT KABAR BERBAHASA INDONESIA BERPEREDARAN NASIONAL. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI DIURAIKAN DALAM BAB XI INFORMASI TAMBAHAN TENTANG KETERANGAN MENGENAI OBLIGASI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PEMBIAYAAN, YAITU KETIDAKMAMPUAN NASABAH/DEBITUR UNTUK MEMBAYAR KEMBALI FASILITAS PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN, DAN APABILA JUMLAHNYA CUKUP MATERIAL DAPAT MEMPENGARUHI KINERJA PERSEROAN. RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIPIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS SURAT HUTANG JANGKA PANJANG DARI  
PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO) :

idA  
(Single A)

**PENCATATAN ATAS OBLIGASI YANG DITAWARKAN INI AKAN DILAKUKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA**

### PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI



PT BCA Sekuritas



PT CIMB Securities  
Indonesia



PT DBS Vickers  
Securities Indonesia



PT Indo Premier Securities



PT Nikko Securities  
Indonesia



PT RHB Securities Indonesia

**PENAWARAN OBLIGASI INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT)**

WALI AMANAT  
PT BANK MEGA Tbk

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 08 Maret 2016

# CHANGES ON ADDITIONAL INFORMATION

OJK DOES NOT GIVE ANY AGREE OR DISAGREE STATEMENT FOR THIS STOCK, OJK ALSO NEITHER STATE ABOUT THE VALIDITY NOR SUFFICIENCY FOR THIS BRIEF ADDITIONAL INFORMATION. EVERY STATEMENT THAT CONTRARY WITH THIS BRIEF ADDITIONAL INFORMATION IS ILLEGAL.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA ("COMPANY") AND JOIN LEAD BOND UNDERWRITERS ARE FULLY RESPONSIBLE WITH THE INFORMATION VALIDITY OR MATERIAL FACTS, ALSO FAIR OPINIONS THAT STATED IN THIS BRIEF ADDITIONAL INFORMATION.

THIS PUBLIC OFFERING IS THE THIRD PHASE OF DEBT SECURITIES OFFERING FROM CONTINUOUS EFFECTIVE PUBLIC OFFERING.



## PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Business Activity: Financing Services  
Located in East Jakarta, Indonesia

### Headquarter:

Wisma INDOMOBIL Lt. 11  
Jl. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur 13330  
Ph.: (021) 8564846 ; (021) 8508230  
Fax: (021) 8564381  
www.indomobilfinance.com

### Branch Office:

Company has 80 branch offices and 133 outlets scattered over  
Jabodetabek, Java, Bali and Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan,  
Sulawesi and Papua.

CONTINUOUS PUBLIC OFFERING OF INDOMOBIL FINANCE CONTINUOUS BOND II INDOMOBIL FINANCE  
WITH FIXED INTEREST RATE TARGETING TO RAISE FUND  
AMOUNTS TO Rp3.000.000.000.000,- (THREE TRILLION RUPIAH)

IN CONNECTION WITH THE CONTINUOUS BONDS OFFERING, THE COMPANY HAS ISSUED:  
CONTINUOUS BONDS II INDOMOBIL FINANCE WITH FIXED INTEREST RATE PHASE I YEAR 2015  
AMOUNTING Rp500.000.000.000,- (FIVE HUNDRED BILLION RUPIAH)  
and  
CONTINUOUS BONDS II INDOMOBIL FINANCE WITH FIXED INTEREST RATE PHASE II YEAR 2015  
AMOUNTING Rp590.000.000.000,- (FIVE HUNDRED NINETY BILLION RUPIAH)

IN CONNECTION TO THE CONTINUOUS PUBLIC OFFERING,  
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA WILL ISSUES AND OFFERS:  
CONTINUOUS BONDS II INDOMOBIL FINANCE WITH FIXED INTEREST RATE PHASE III YEAR 2016  
AMOUNTING Rp1.500.000.000.000,- (ONE TRILLION FIVE HUNDRED BILLION RUPIAH)

This bonds will be issued in 3 (three) tranches with the following conditions :

Tranche A : Tranche A offered bonds principal amounts Rp592,000,000,000.- (five hundred ninety two billion Rupiah) with 9.6% (nine point six percent) bonds interest per annum. Bonds period is 370 (three hundred seventy) calendar day(s). Bonds payment will be made in full (*bullet payment*) by 100% (hundred percent) from Tranche A Bonds Principal on maturity date.  
Tranche B : Tranche B offered bonds principal amounts Rp444,000,000,000.- (four hundred forty four billion Rupiah) with 10.5% (ten point five percent) bonds interest per annum. Bonds period is 36 (thirty six) months. Bonds payment will be made in full (*bullet payment*) by 100% (hundred percent) from Tranche B Bonds Principal on maturity date..  
Tranche C : Tranche C offered bonds principal amounts Rp464,000,000,000.- (four hundred sixty four billion Rupiah) with 10.65% (ten point sixty five percent) bonds interest per annum. Bonds period is 48 (fourty eight) months. Bonds payment will be made in full (*bullet payment*) by 100% (hundred percent) from Tranche C Bonds Principal on maturity date

This bonds is offer with 100% (hundred percent) value of its principal. Bonds interest will be paid in every 3 (three) months period according to interest payment date. The first bonds interest payment date will be on June 16 2016, while the last bonds interest payment and the maturity date of each bonds is on March 26 2017 for Tranche A bonds, March 16 2019 for Tranche B bonds, and March 16 2020 for Tranche C bonds. This bonds will be listed on Indonesia Stock Exchange.

CONTINUOUS BONDS II INDOMOBIL FINANCE WITH FIXED INTEREST RATE PHASE III  
And/or next phase (if any) to be determined

### IMPORTANT NOTICE

THIS OBLIGATION IS GUARANTEED BY FIDUCIARY SECURITY IN FORM OF ACCOUNT RECEIVABLE. WILL BE MADE NO LATER THAN 90 (NINETY) CALENDAR DAYS SINCE EMISSION DATE AMOUNTING AT LEAST 50% (FIFTY PERCENTS) OF TOTAL BONDS PAYABLE. IF THE COLLATERAL VALUE IS LESS THAN THE REQUIREMENTS, IT WILL BE PAID WITH CASH THAT PLACED IN ASSIGNED ESCROW ACCOUNT, PLACEMENT PLACED IN ESCROW ACCOUNT WILL ASSURE THE COLLATERAL WILL BE AT LEAST 50% (FIFTY PERCENT) OF BONDS PAYABLE PRINCIPAL VALUE. MORE INFORMATION COULD BE FOUND IN CHAPTER XI BONDS FACTS.

COMPANY COULD DO PART OR FULL BONDS BUYBACK AS ACQUITTANCE OR AVAILABLE FOR SALE SECURITIES UNDER CIRCUMSTANCES THAT IT ONLY COULD BE REPAYED 1 (ONE) YEAR AFTER ALLOTMENT DATE. BUYBACK PLAN WILL BE ANNOUNCED AT LEAST 2 (TWO) CALENDAR DAYS BEFORE BONDS BUYBACK OFFERING COMMENCEMENT DATE. AT LEAST 2 (TWO) WORKING DAYS AFTER BONDS BUYBACK, COMPANY HAS TO ANNOUNCE THE BUYBACK IN 1 (ONE) INDONESIAN LANGUAGE NEWSPAPER WITH NATIONAL CIRCULATION. MORE INFORMATION ABOUT THE BUYBACK EXPLAINED IN CHAPTER XI ADDITIONAL INFORMATION ABOUT BONDS FACTS.

MAIN RISK FACED BY THE COMPANY IS FINANCING RISK, DEBITOR/CLIENTS INABILITY TO REPAY THE GIVEN FINANCING FACILITY, AND IF THE AMOUNT IS CONSIDERED MATERIAL THAT MAY AFFECT THE COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES. RISK RELATENG TO THE BONDS INVESTOR IS THE ILLIQUIDITY OF THE BONDS OFFERED IN THIS PUBLIC OFFERING WHICH POSSIBLE TO BE CAUSED BY THE PURPOSE OF BONDS PURCHASE IS FOR LONG TERM INVESTMENT.

THE COMPANY ONLY ISSUED COLLECTIVE BONDS CERTIFICATE WHICH LISTED UNDER PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") AND WILL BE DISTRIBUTED ELLECTRONICALLY AND WILL BE ADMINISTERED IN A COLLECTIVE DEPOSITORY WITH KSEI.

IN ORDER TO ISSUING THIS BONDS, THE COMPANY HAS ACQUIRED RANKING RESULT OF LONG TERM BONDS  
FROM PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO) :  
idA  
(Single A)

LISTING OF THIS OFFERED BONDS WILL BE HELD IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

### JOINT LEAD UNDERWRITERS



PT BCA Sekuritas



PT CIMB Securities  
Indonesia



PT DBS Vickers  
Securities Indonesia



PT Indo Premier Securities



P.T. Nikko Securities Indonesia  
PT Nikko Securities  
Indonesia



PT RHB Securities Indonesia

THE BONDS OFFERING WILL BE GUARANTEED BY FULL COMMITMENT

TRUSTEE

PT BANK MEGA Tbk

This Abridged Additional Information is published in Jakarta at March 08, 2016

<b>JADWAL</b>		<b>SCHEDULE</b>	
Tanggal Efektif	:	15 April 2015	: Effective Date
Masa Penawaran	:	10 dan 11 Maret 2016	: Offering Period
Tanggal Penjatahan	:	14 Maret 2016	: Allotment Date
Tanggal Pembayaran Investor	:	15 Maret 2016	: Investor Payment Date
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik ("Tanggal Emisi")	:	16 Maret 2016	: Bonds Electronic Distribution Date (Emission Date)
Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	17 Maret 2016	: Listing Date on Indonesia Stock Exchange
<b>PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN</b>		<b>CONTINUOUS PUBLIC OFFERING</b>	

### **NAMA OBLIGASI**

### **BONDS NAME**

Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2016.

Continous Bonds II Indomobil Finance with Fixed Interest Rate Phase III Year 2016

### **JANGKA WAKTU DAN JATUH TEMPO**

### **PERIOD AND MATURITY DATE**

Obligasi ini berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sampai dengan 48 (empat puluh delapan) bulan sejak Tanggal Emisi dan jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 26 Maret 2017 untuk Obligasi Seri A yang berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender, 16 Maret 2019 untuk Obligasi Seri B yang berjangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan, dan 16 Maret 2020 untuk Obligasi Seri C yang berjangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan.

This bonds has 370 (Three hundred seventy) calendar days to 48 (fourty eight) months period since Emission Date and maturity date of each bonds is on March 26 2017 for Tranche A Bonds which has 370 (three hundred seventy) Calendar Days, March 16 2019 for Tranche B Bonds which has 36 (thirty six) months period, and March 16 2020 for Tranche C Bonds which has 48 (fourty eight) monts period.

### **JENIS OBLIGASI**

### **BONDS TYPE**

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertipikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkan Sertipikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

This Bonds is issued without letter, except Collective Bonds Certificate which issued to be listed under KSEI as evidence of indebttness for bondsholder interest. This Bonds is registered under KSEI for Accountholder interest in KSEI which made for bondsholder interest in the future and registered on the date when the Collective Bonds Certificate submitted from the Company to KSEI. Proof of Bonds ownership for Bondsholders is written confirmation which issued by KSEI, Securities Company or Custody Banks.

### **JUMLAH POKOK OBLIGASI**

### **BONDS PRINCIPAL AMOUNT**

Obligasi ini diterbitkan dengan Jumlah Pokok sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah), dengan Satuan Pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) dan kelipatannya.

This bonds is issued with principal amount Rp1,500,000,000,000.- (one trillion five hundred billion Rupiah), with the unit account transfer from one effect account to the other by Rp1,- (one Rupiah) and multiples.

**HARGA PENAWARAN**
**OFFERING PRICE**

100% (seratus persen) dari Nilai Nominal Obligasi.

100% (hundred percent) of Bonds Nominal Value

**JUMLAH SATUAN PEMESANAN**
**NUMBER of ORDERING UNITS**

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

Bonds Purchase Order should be made in the amount of Rp5,000,000.- (five million Rupiah) or multiples.

**BUNGA OBLIGASI**
**BONDS INTEREST**

Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2016 memberikan tingkat bunga sebagai berikut:

Continuous Bonds II Indomobil Finance with Fixed Interest Rate Phase III Year 2016 offering interest rate as of below:

Seri A : Obligasi Seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,6% (sembilan koma enam persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.

Tranche A : Tranche A Bonds with 9.6% (nine point six percent) fixed interest rate per annum, with 370 (three hundred seventy) Calendar Days period.

Seri B : Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% (sepuluh koma lima persen) per tahun, berjangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan.

Tranche B : Tranche B Bonds with 10.5% (ten point five percent) fixed interest rate per annum, with 36 (thirty six) months period.

Seri C : Obligasi Seri C dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,65% (sepuluh koma enam lima persen) per tahun, berjangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan.

Tranche C : Tranche C Bonds with 10.65% (ten point sixty five percent) fixed interest rate per annum, with 48 (fourty eight) months period.

Bunga Obligasi dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi di bawah ini. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) dimana bunga pertama dibayarkan pada tanggal 16 Juni 2016 sedangkan Pembayaran Bunga Obligasi terakhir masing-masing seri Obligasi adalah pada tanggal 26 Maret 2017 untuk Obligasi Seri A, 16 Maret 2019 untuk Obligasi Seri B, dan 16 Maret 2020 untuk Obligasi Seri C.

Bonds interest will be paid by the Company to Bondholders through Payment Agent on Bond Interest Payment Dates below.

Bond Interest will be paid quarterly (3 months) which the first interest will be paid on June 16 2016 while the last bond interest payment for every Bond Tranches is on March 26 2017 for Tranche A Bonds, March 16 2019 for Tranche B Bonds, and March 16 2020 for Tranche C Bonds.

Tanggal-tanggal Pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagai berikut:

Bonds Interest Payment Dates is as of below:

Bunga Ke / Interest No	Tanggal Pembayaran Bunga				Interest Payment Date	
	Seri A	Tranche A	Seri B	Tranche B	Seri C	Tranche C
1		16 Juni 2016		16 Juni 2016		16 Juni 2016
2		16 September 2016		16 September 2016		16 September 2016
3		16 Desember 2016		16 Desember 2016		16 Desember 2016
4		26 Maret 2017		16 Maret 2017		16 Maret 2017
5				16 Juni 2017		16 Juni 2017
6				16 September 2017		16 September 2017
7				16 Desember 2017		16 Desember 2017
8				16 Maret 2018		16 Maret 2018
9				16 Juni 2018		16 Juni 2018
10				16 September 2018		16 September 2018
11				16 Desember 2018		16 Desember 2018
12				16 Maret 2019		16 Maret 2019

Bunga Ke / Interest No	Tanggal Pembayaran Bunga				Interest Payment Date	
	Seri A	Tranche A	Seri B	Tranche B	Seri C	Tranche C
13					16 Juni 2019	
14					16 September 2019	
15					16 Desember 2019	
16					16 Maret 2020	

Bunga Obligasi dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) hari dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan akan dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) terhitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi.

Bond Interest is calculated based on number of days passed since Electronic Bond Distribution Date, which 1 (one) month counted as 30 (thirty) days and 1 (one) year counted as 360 (three hundred sixty) days and will be paid quarterly (3 months) counted since Emission Date on Bond Interest Payment Date.

Bunga tersebut akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening KSEI pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan.

Interest will be paid by the Company to Bondholders through KSEI Accountholders on Concerned Bonds Interest Payment Date.

## JAMINAN

## GUARANTEE

Obligasi ini akan dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang lancar, yang akan diaktakan selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kalender sejak tanggal emisi dalam jumlah sekurang-kurangnya 50% (lima puluh persen) dari nilai pokok obligasi yang terutang. Apabila nilai jaminan kurang dari yang dipersyaratkan, maka akan dipenuhi dengan uang tunai yang ditempatkan pada rekening yang ditunjuk, sehingga jaminan terhadap obligasi setiap saat sekurang-kurangnya 50% (lima puluh persen) dari nilai pokok obligasi yang terutang.

The Bonds will be guaranteed by fiduciary in the form of account receivables, which deed no later than 90 (ninety) calendar days since emission date at least 50% of bonds principal amount owned. If the collateral value is less than the requirement, it will be paid with cash that placed in assigned escrow account, placement placed in escrow account will assure the collateral will be at least 50% (fifty percent) of bonds payable principal value.

Keterangan selengkapnya mengenai Jaminan Obligasi dapat dilihat pada Bab XI perihal Informasi Tambahan Keterangan Mengenai Obligasi.

More details about Bonds Collateral could be found in Chapter XI about Additional Information regarding Information on Bonds.

## PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN

## COMPANY'S LIMITATIONS AND LIABILITIES

Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan ongkos-ongkos lain yang harus ditanggung oleh Perseroan berkenaan dengan Obligasi, Perseroan berjanji dan mengikat diri bahwa tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perseroan tidak akan melakukan hal-hal atau tindakan-tindakan sebagai berikut:

During Bond validity period and before all Bonds Principal repaid, Bonds Interest and other Bonds cost should be borned by the Bonds associated Company, Company pledge and commit that without written approval from Trustee, Company will not do things as listed below:

- a. Melakukan dan/atau mengizinkan Anak Perusahaan (jika ada) melakukan penjualan, pengalihan atau dengan cara apapun, melepaskan dalam satu atau beberapa transaksi yang berhubungan, seluruh atau sebagian besar Aktiva Tetap.
- b. Mengadakan segala bentuk merger atau akuisisi
- a. Do and/or permit Company's Subsidiary (if any) to sell, divert or in anyway, discharge in one or several related transaction, in full or most of the Fixed Assets.
- b. Conduct all form of mergers or acquisitions or amalgamations (or permit its subsidiary (if any) to conduct all form of mergers or acquisitions or



- atau peleburan (atau mengizinkan Anak Perusahaan (jika ada) untuk mengadakan segala bentuk merger atau akuisisi atau peleburan)
- c. Mengubah kegiatan usaha utama Perseroan, kecuali dalam rangka penyesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - d. Mengurangi modal dasar dan modal disetor Perseroan; dan
  - e. Memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan (jika ada) di luar kegiatan usaha Perseroan tersebut kecuali pinjaman kepada karyawan Perseroan, koperasi dan yayasan karyawan Perseroan, dan/atau Afiliasi/Anak Perusahaan (jika ada) serta PUKK (Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Keterangan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab XI Informasi Tambahan perihal Keterangan Mengenai Obligasi.

- c. Changing Company's main business activities, except in order to comply with legislations.
- d. Reducing Company's authorized and paid-up capital; and
- e. Giving loan or credit to third parties unless subsidiaries (if any) outside Company's business activities except loan to Company's employees, Company's employee unions and foundations, and/or Affiliated/Subsidiaries (if any) and PUKK (Development of Small and Medium Enterprises) to comply with legislations;

More information could be found in Chapter XI Additional Information regarding Bonds Facts.

## PEMBELIAN KEMBALI

Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar.
2. Pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau diluar Bursa Efek.
3. Pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan.
4. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
5. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPO.
6. Pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari pihak yang tidak terafiliasi.
7. Rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut di surat kabar.
8. Pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk

## BONDS BUYBACK

In order to do the buyback, Company shall follow the following provisions as follow:

1. Bonds buyback is intended as repayment or held to be sold at market prices
2. Bonds buyback should exercised through Stock Exchange or outside Stock Exchange.
3. Bonds buyback only could be exercised 1 (one) year after Allotment Date.
4. Bonds buyback could not be done if it caused the Company could not fulfill the provisions in Trustee Agreement.
5. Bonds buyback could not be done if the Company do negligence as defined in Trustee Agreement, unless obtained approval from Bondholders General Meeting.
6. Bond buyback only could be done by the Company from unaffiliated parties
7. Bonds buyback plan have to be reported to OJK by the Company at least 2 (two) working days before the announcement in newspapers.
8. Bonds buyback could only be done after bonds buyback announcement at least 2 (two) Calendar Days before offering date to restart the purchase.
9. Bonds buyback plan as mentioned in point 7 and announcement as mentioned in point 8, at least contains informations about:
  - a. Offering buyback period;
  - b. Maximum fund used to do buyback
  - c. Range amount of bonds buyback
  - d. Price or price range offered to do buyback
  - e. Procedures for transaction settlement

- pembelian kembali dimulai.
9. Rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam poin 7 dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin 8, paling sedikit memuat informasi tentang:
    - a. periode penawaran pembelian kembali;
    - b. jumlah dana maksimal yang digunakan untuk pembelian kembali;
    - c. kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
    - d. harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
    - e. tata cara penyelesaian transaksi;
    - f. persyaratan bagi Pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
    - g. tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi;
    - h. tata cara pembelian kembali Obligasi; dan
    - i. hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi;
  10. Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang Obligasi yang melakukan penjualan Obligasi apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi, melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali;
  11. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi;
  12. Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin 9, dengan ketentuan sebagai berikut:
    - a. Jumlah pembelian kembali Obligasi tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi untuk masing-masing jenis Obligasi yang beredar dalam periode 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
    - b. Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan; dan
    - c. Obligasi yang dibeli kembali tersebut hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali

dan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (dua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi;
  13. Perseroan wajib melaporkan kepada OJK dan Wali Amanat, serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi, informasi yang meliputi anatara lain :
    - a. jumlah nominal Obligasi yang telah dibeli;
    - b. rincian jumlah Obligasi yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan
  - f. Requirements for bondholders who submit sell offering;
  - g. Submission sell offering procedures by bondholders;
  - h. Bonds buyback procedures; and
  - i. Affiliated relationship between the Company and bondholders;
  10. Company is obliged to do proportional allotment in line with the participation of each bondholders who do bonds selling if the offered available for sale bonds exceeded the amount of bonds that could be bought back;
  11. The Company is required to keep the credentials of all informations about sell offering that has been delivered by Bondholders;
  12. The Company could exercise the Bonds Buyback without announcement as mentioned in point 9, the requirement is as follows:
    - a. Bonds buyback amount is not more than 5% (five percent) of total bonds of each issued bonds type in 1(one) year period after allotment date;
    - b. The Bonds which will be bought back is not bonds that owned by affiliated companies;
    - c. The Bonds which will be bought back is meant to be kept and sold in the future And required to be reported to OJK at least in the end of the second working day after the Bonds buyback;
  13. The Company is required to report to OJK and Trustee, also announce to the public at least 2 (two) working days after the Bonds buyback, the information has to include as follows:
    - a. Total bought Bonds value
    - b. Details of boughtback Bonds to be repaid or available for sale
    - c. Buyback price which has occurred
    - d. Fund that has used for buyback
  14. If there are more than one bonds issued by the Company, bonds buyback has to prioritize unguaranted bonds.
  15. If there are more than one unguaranted bonds, buyback has to consider economic of the Company on the buyback.
  16. If there are guarantees on all of the bonds, buyback has to consider economic aspect of the Company on the buyback
  17. Bonds buyback by the Company causing:
    - a. Abolition of all rights attached to the boughtback bonds, attend bondholders general meeting rights, vote rights, and bond interest rights and other bonds buyback benefits if it meant for repayment; and
    - b. Suspension of all rights attached to the buyback Bonds, attend bondholders general

- c. harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
  - d. jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi.
14. Dalam hal terdapat lebih dari satu obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan, maka pembelian kembali obligasi dilakukan dengan mendahulukan obligasi yang tidak dijamin.
  15. Dalam hal terdapat lebih dari satu obligasi yang tidak dijamin, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali tersebut.
  16. Dalam hal terdapat jaminan atas seluruh obligasi, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian obligasi tersebut.
  17. Pembelian kembali Obligasi oleh Perseroan mengakibatkan:
    - a. Hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
    - b. Pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk disimpan untuk dijual kembali.

meeting rights, voting rights, and bond interest rights and other benefits of boughtback bonds if it is meant to be available for sale.

#### **PENYISIHAN DANA PELUNASAN POKOK OBLIGASI**

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana penawaran umum Obligasi.

#### **CARA DAN TEMPAT PELUNASAN POKOK OBLIGASI DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI**

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dilakukan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi yang menyerahkan konfirmasi kepemilikan Obligasi sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh

#### **PROVISION FOR BOND PRINCIPAL FUND REPAYMENT**

The Company does not establish fund provision for this Bonds with considerations to optimize the fund utilization of Bonds public offering according with the purpose of fund utilization from Bonds public offering.

#### **BONDS PRINCIPAL AND INTEREST REPAYMENT PROCEDURES**

Bonds principal and interest repayment will be done by KSEI as Payment Agent on behalf of the Company to Bondholders whom submitted bondownership confirmation according with the terms and conditions which regulated in Payment Agent Agreement with bondholders through accountholders in KSEI according with each determined payment schedule. If payment date is not on trading day, the payment has to be done in the next trading day.



pada bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

## KELALAIAN PERSEROAN

Kondisi-kondisi dan pengaturan mengenai kelalaian (cidera janji) diatur sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan, yang juga dijelaskan pada Bab XI Informasi Tambahan mengenai Keterangan Mengenai Obligasi.

PT Bank Mega Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Mega Tbk. Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut :

**PT Bank Mega Tbk**  
Menara Bank Mega, Lantai 16  
Jalan Kapten Tendean Kav. 12-14 A  
Jakarta 12790  
Telepon : (021) 79175000  
Faksimili : (021) 7990720  
U.p : Capital Market Services

## PROSEDUR PEMESANAN

Prosedur Pemesanan Obligasi dapat dilihat pada Bab XIII Informasi Tambahan perihal Persyaratan Pemesanan Pembelian Obligasi.

## HASIL PEMERINGKATAN

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan IX.C.1 dan Peraturan IX.C.11, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Berdasarkan Sertifikat Pemantuan Tahunan Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Periode 10 Februari 2016 sampai dengan 1 Februari 2017 No. 204/PEF-Dir/II/2016 tertanggal 11 Februari 2016 juncto Surat Keterangan Peringkat atas Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016 yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) No. 231/PEF-Dir/II/2016 tertanggal 11 Februari 2016, untuk periode 10 Februari 2016 sampai dengan 1 Februari 2017, Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap telah mendapat peringkat:

<sup>idA</sup>  
(Single A)

## NEGLIGENCE OF THE COMPANY

The conditions and arrangements regarding of the negligence (breach of contract) is set in accordance with Trustee Agreement, which also described in Chapter XI of Additional Information about Bonds Facts.

PT Bank Mega Tbk has been assigned as Trustee in order to issue the Bonds by the provisions contained in the Trustee Agreement between the Company and PT Bank Mega Tbk. Trustee Address is as follow:

**PT Bank Mega Tbk**  
Bank Mega Tower, 16<sup>th</sup> Floor  
Jalan Kapten Tendean Kav. 12-14 A  
Jakarta 12790  
Phone : (021) 79175000  
Faximile : (021) 7990720  
Att. : Capital Market Services

## ORDERING PROCEDURE

Bonds Ordering Procedure could be find in Additional Information Chapter XIII about Requirements of Bonds Purchase Order.

## RATINGS RESULT

In order to comply with Regulation No IX.C.1 and IX.C.11, the Company has do the ratings which conducted by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Based on Annual Monitoring Certificate on Continous Bond II Indomobil Finance With Fixed Interest Rate for period February 10, 2016 until February 1, 2017 No. 204/PEF-Dir/II/2016 dated February 11, 2016 juncto Securities Rating on Continous Bond II Phase III Year 2016 to be issued through Continous Bond Offering No. 231/PEF-Dir/II/2016 dated February 11, 2016, for period February 10, 2016 until February 1, 2017, Continous Bond II Indomobil Finance With Fixed Interest Rate has acquired:

<sup>idA</sup>  
(Single A)

## RINGKASAN PERTIMBANGAN (RATIONALE)

Hasil peringkat tersebut mencerminkan dukungan sinergi usaha yang kuat dengan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (Indomobil Group), profil pengelolaan aset dan kewajiban (asset-liability management) yang kuat dan portofolio bisnis yang beragam. Disamping itu indikator kualitas aset serta tingkat profitabilitas menjadi faktor yang ikut mempengaruhi rating.

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pefindo yang bertindak sebagai lembaga pemeringkat.

Perseroan wajib menyampaikan peringkat tahunan atas Obligasi kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi yang diterbitkan.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada Bab XII Informasi Tambahan perihal Keterangan Mengenai Pemeringkatan Obligasi.

## HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

- a. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi.
- b. Yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan peraturan KSEI.
- c. Bila terjadi kelalaian dalam pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran Denda atas setiap kelalaian

## CONSIDERATION SUMMARY (RATIONALE)

The ranking results reflect strong business synergies between the Company and PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (Indomobil Group), strong asset-liability management and various business portfolio. In addition, assets quality indicator and profitability rate in the industry are being rating influenced factor.

The Company does not have any affiliate relationship with Pefindo whom acts as ratings institution.

The Company is required to submit annual rating of Bonds to OJK by 10 (ten) working days after the latest rating validity period ended until the Company has settled all of its issued Bonds.

Further information could be find in Chapter XVII of Additional Information about Information on Securities Rating.

## BONDHOLDER RIGHTS

- a. Receive Bonds Principal payment and/or Bonds Interest payment from Company which paid through KSEI as Payment Agent on Bonds Principal Repayment Date and/or Bonds Interest Payment Date. Bonds Principal should be repaid in the same price as written Bonds Principal on written confirmation which owned by Bondholders.
- b. Bondholders who entitled with Bond Interest is bondholders whose name listed in Accountholders List on 4 (four) trading days before Bonds Interest Payment Date. Therefore if Bonds transaction occurred in 4 (four) trading days period before Bonds Interest Payment Date, bonds buyer whom received the diverted bonds is not reserve the Bond Interests on the relevant bonds interest period, unless otherwise determined by KSEI according to KSEI Regulations.
- c. If default events occurred in the Bonds Principal repayment and/or Bonds Interest payment, Bondholders are entitled to receive penalty payment on every default payment as much as unpaid each Bonds Tranches Interest. Amount of total fines counted daily (based on passed number of days by calculation of 1 (one) year consist of 360 (three hundred sixty) days and 1 (one) month is 30

pembayaran tersebut sebesar Bunga Obligasi masing-masing Seri Obligasi atas jumlah yang belum dibayar. Jumlah Denda tersebut dihitung harian (berdasarkan jumlah hari yang terlewat dengan perhitungan yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

- d. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut.
- e. Setiap Obligasi sebesar Rp1,00 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.
- f. Hak Pemegang Obligasi adalah dengan preferen terhadap hak-hak kreditur Perseroan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### **TAMBAHAN UTANG YANG DAPAT DIBUAT PERSEROAN PADA MASA YANG AKAN DATANG**

Perseroan diperkenankan menambah utang baru di masa yang akan datang dengan memastikan pada setiap saat keadaan laporan keuangan Perseroan yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan Perseroan terakhir yang telah diaudit atau laporan keuangan semesteran yang terakhir, diserahkan kepada Wali Amanat berdasarkan ketentuan Pasal 7.3 (b) Perjanjian Perwaliamanatan, harus berada dalam rasio jumlah Pinjaman terhadap Ekuitas tidak melebihi 10:1 (sepuluh banding satu) atau jumlah rasio lainnya dengan tetap memperhatikan pembatasan sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 84/PMK.012/2006 tanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan pembiayaan.

(thirty) days.

- d. Individual and collective Bondholders who represents at least more than 20% (twenty percents) of total bonds which has not been repaid and not included in Company and/or its affiliates owned bonds, submit written request to Trustee to hold bondholders General Meeting by attaching KTUR (Written Confirmation for General Meeting). The written confirmation should include the requested event, by the provision that since the issuance of KTUR, the Bonds owned by bondholders whom submitted written request to Trustee will be frozen by KSEI as much as Bonds which listed in the KTUR.
- e. Every Rp1.00 (one Rupiah) Bond has the right of 1 (one) vote in bondholders General Meeting, therefore every Bondholders in Bondholders General Meeting has the right to vote as much as owned Bonds.
- f. Bondholders rights is preferred to the rights of other creditors of the Company in accordance with the legislation.

#### **ADDITIONAL DEBTS WHICH COULD BE MADE BY THE COMPANY in the FUTURE**

The Company is allowed to add new loans in the future by assuring that everytime the latest audited Company financial report, given to Trustee based on the provision article 7.3 (b) Trustee Agreement, has not exceeded 10:1 (ten to one) Total Debts on Equities Ratio or other total ratios is still considering the limitations based on Republic of Indonesia Financial Ministry Decree No 84/PMK.012/2006 dated September 29 2006 about Financing Company.

## HAK SENIORITAS ATAS UTANG

## DEBT SENIORITY RIGHTS

Pada saat diterbitkannya Informasi Tambahan ini, kewajiban Perseroan terkait dengan atau berdasarkan Dokumen Emisi dan perjanjian-perjanjian lain yang ditandatangani oleh Perseroan sehubungan dengan Dokumen Emisi adalah kewajiban Perseroan yang berkedudukan sekurang-kurangnya pari-passu dengan kewajiban Perseroan lainnya.

On the issuance date of this Additional Information, Company liabilities related to or based on Emission Documents and other agreements signed by Companies related to Emission Documents is Company's liabilities which positioned at least pari-passu as the other Company's liabilities.

## PEMENUHAN KRITERIA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

## MEETING THE CRITERIA FOR CONTINUOUS PUBLIC OFFERING

Perseroan telah memenuhi kriteria untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan sebagaimana yang diatur dalam Peraturan OJK No. 36 yaitu:

Company has fulfilled the criteria to exercise the Continuous Public Offering as regulated in OJK Regulation No. 36 as of below:

- a. Telah menjadi emiten atau perusahaan publik paling sedikit 2 (dua) tahun;
- b. Tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan;
- c. Obligasi yang akan diterbitkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan adalah efek bersifat utang dan memiliki hasil pemeringkatan yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik yang dikeluarkan oleh Perusahaan Pemeringkat Efek.

- a. Has become issuer or public company at least 2 (two) years;
- b. Never undergo default conditions in the last 2 (two) years before registration statement in the context of Continuous Public Offering;
- c. Bonds to be issued through General Public Offering is debt securities and have ratings which include in top 4 (four) rank categories which is best 4 (four) in rank issued by Securities Rating Company.

Perseroan tidak pernah mengalami gagal bayar selama jangka waktu 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp3.000.000.000.000,- (tiga triliun Rupiah) sesuai dengan Surat Pernyataan yang disampaikan Perseroan No. LGL/091/IMFI/II/2015 tertanggal 11 Februari 2015 dan Laporan Auditor Independen sehubungan dengan Peraturan OJK No. 36 yaitu dari Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja No. RPC-1135/PSS/2015/DAU tertanggal 11 Februari 2015.

Company never undergo default conditions in the last 2 (two) years before registration statement in the context of Bonds Continuous Public Offering II Indomobil Finance with Fixed Interest Rate Targeting to Raise Fund Rp3,000,000,000,000,- (three trillion Rupiah) in accordance with Statement Letter that delivered by the Company No. LGL/091/IMFI/II/2015 dated February 11, 2015 and Independent Auditor Report in connection with OJK Regulation No 36 from Purwanto, Suherman & Surja Public Accounting Firm No. RPC1135/PSS/2015/DAU dated February 11, 2015.

## RENCANA PENGGUNAAN DANA

## USE OF PROCEEDS

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, akan dipergunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk modal kerja pembiayaan.

The proceeds acquired from this Public Offering, after deducted from issuance cost, will be used entirely by the Company for Working Capital Financing.

**PERNYATAAN UTANG**
**LIABILITIES**

Berdasarkan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan mempunyai liabilitas yang keseluruhannya berjumlah Rp7.596.320,- juta, dengan rincian sebagai berikut:

In accordance with Financial Statement for the year ended December 31, 2015, the Company has total liabilities amounting to Rp7,596,320 million, with detail as the following:

Keterangan	Jumlah	Description
Utang bank – pihak ketiga	4.889.328	Bank loan – third party
Beban Akruai	74.733	Accrued expense
Utang pajak	5.073	Tax payable
Utang lain-lain	-	Other payable
- Pihak ketiga	37.288	Third party
- Pihak berelasi	18.446	Related party
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan	18.640	Employee benefit liability
Utang obligasi – neto	2.552.812	Bond payable - net
Utang derivatif	-	Derivative payable
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>7.596.320</b>	<b>Total Liabilities</b>

Liabilitas setelah tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal laporan Akuntan; dan liabilitas setelah tanggal laporan Akuntan sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, Perseroan tidak memiliki liabilitas-liabilitas lain yang material kecuali liabilitas yang muncul dari kegiatan operasional Perseroan yang telah dinyatakan di atas dan yang telah diungkapkan dalam Informasi Tambahan.

Liabilities after the balance sheet date up to audited report date; and liabilities after the audited report date up to the effective of Registration Statement, the Company has no material liabilities which generated by business activities other than mentioned above and has been stipulated on Additional Information.

**ANALISA DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN**
**MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS**
**1. Keuangan**
**1. Financial**

Analisis dan pembahasan di bawah ini mengacu kepada laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, 2014, dan 2013. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro dan Surja yang ditandatangani oleh Indrajuwana Komala Widjaja dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja yang ditandatangani oleh Peter Surja dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 diambil dari laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja yang ditandatangani oleh Indrajuwana Komala Widjaja dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Analysis and discussion below is refer to the Company's financial report for the year ended December 31 2015, 2014, and 2013. Company financial report for the year ended December 31 2015 audited by Purwanto, Sungkoro and Surja Public Accounting Firm which signed by Indrajuwana Komala Widjaja with unqualified opinion. Company financial report for the year ended December 31 2014 audited by Purwanto, Suherman & Surja Public Accounting Firm which signed by Peter Surja with unqualified opinion. Company financial report for the year ended December 31 2013 audited by Purwanto, Suherman & Surja Public Accounting Firm which signed by Indrajuwana Komala Widjaja with unqualified opinion. Company financial report for the year ended December 31 2012 audited by Purwanto, Suherman & Surja Public Accounting Firm which signed by Indrajuwana Komala Widjaja with unqualified opinion.



(dalam jutaan Rupiah)

(in Million Rupiah)

URAIAN	31 Desember			DESCRIPTION
	2015	2014	2013	
Pendapatan	1.415.851	1.152.182	941.670	Revenue
Beban	1.295.290	1.011.943	821.238	Expense
Laba sebelum beban pajak	120.561	140.239	120.432	Income Before Tax
Beban pajak - neto	40.389	34.632	29.645	Income Tax
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>80.172</b>	<b>105.607</b>	<b>90.787</b>	<b>Current Year Income</b>

### 1. Pendapatan

(dalam jutaan Rupiah)

### Income

(in Million Rupiah)

URAIAN	31 Desember						DESCRIPTION
	2015		2014		2013		
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	
Pembiayaan konsumen	677.698	47,87	605.158	52,52	583.017	61,91	Consumer Financing
Sewa pembiayaan	562.265	39,71	403.139	34,99	224.273	23,82	Lease Financing
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan, denda dan administrasi	155.668	11,00	123.130	10,69	118.315	12,56	Revenue from written-off receivable, penalty and administrative expense
Pendapatan lain-lain	13.197	0,93	14.439	1,25	6.370	0,68	Other Income
Bunga	3.737	0,26	2.809	0,24	8.112	0,86	Interest
Laba penjualan/ penghapusan aset tetap	3.285	0,23	3.507	0,30	1.583	0,17	Income from fixed asset sales/written-off
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>1.415.851</b>	<b>100,00</b>	<b>1.152.182</b>	<b>100,00</b>	<b>941.670</b>	<b>100,00</b>	<b>Total Revenue</b>

#### Pendapatan Pembiayaan Konsumen

#### Consumer Financing Revenue

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014**

**For the Year Ended December 31 2015 Compared to Year Ended December 31 2014**

Pendapatan pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp677.698 juta, yaitu meningkat sebesar Rp72.540 juta atau 11,99% jika dibandingkan tahun 2014 yang berjumlah Rp605.158 juta. Peningkatan pada jumlah pendapatan pembiayaan konsumen tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pelepasan pembiayaan baru dengan skema pembiayaan konsumen khususnya untuk produk kendaraan bermotor roda empat di tahun 2015.

Consumer financing revenue for the year ended December 31 2015 is Rp677,698 million which increased by Rp72,540 million or 11.99% compared to 2014 which amounted Rp605,158 million. The increase in consumer financing revenue is due to increase in new financing disbursement with consumer financing scheme particularly for 4W vehicle in 2015.

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013**

**For the Year Ended December 31 2014 Compared to Year Ended December 31 2013**

Pendapatan pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp605.158 juta, yaitu meningkat sebesar Rp22.141 juta atau 3,80% jika dibandingkan tahun 2013 yang berjumlah Rp583.017 juta. Peningkatan pada jumlah pendapatan pembiayaan konsumen tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya

Consumer financing revenue for the year ended December 31 2014 is Rp605,158 million which increased by Rp22,141 million or 3.80% compared to 2013 which amounted Rp583,017 million. The increase in consumer financing revenue is mainly due to the increase in consumer financing composition distributed to four-wheel vehicle and two-wheel

komposisi pembiayaan konsumen yang disalurkan untuk produk kendaraan bermotor roda empat dan kendaraan bermotor roda dua pada tahun 2014. Selama tahun 2014, komposisi pembiayaan kendaraan bermotor Perseroan semakin terdiversifikasi, di mana sejalan dengan kebijakan Perseroan dalam menjaga agar komposisi pembiayaan maupun kualitas asetnya senantiasa terpelihara.

vehicle products in 2014. During 2014, vehicle financing composition getting more diversified, which in line with Company's policy to keep the financing composition and assets quality maintained.

### ***Pendapatan Sewa Pembiayaan***

### ***Lease Financing Revenue***

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014**

**For the Year Ended December 31 2015 Compared to Year Ended December 31 2014**

Pendapatan Sewa Pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp562.265 juta, yaitu meningkat sebesar Rp159.126 juta atau 39.47% jika dibandingkan dengan tahun 2014 yang berjumlah Rp403.139 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah pembayaran angsuran piutang sewa pembiayaan pada 31 Desember 2015 jika dibandingkan dengan 31 Desember 2014 dimana sebagian dari angsuran piutang sewa pembiayaan yang dibayarkan adalah dalam mata uang Dollar AS yang sedang mengalami apresiasi terhadap Rupiah.

Lease financing revenue for the year ended December 31 2015 is Rp562,265 million, which increased by Rp159,126 million or 39.47% compared to 2014 which amounted Rp403,139 million. The increase is mainly due to increase in lease financing installment receivables paid by customers on Dec 31, 2015 compared to Dec 31, 2014 when a portion of lease financing installment receivables paid by customers was in USD denomination, which was appreciated to Rupiah.

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013**

**For the Year Ended December 31 2014 Compared to Year Ended December 31 2013**

Pendapatan Sewa Pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp403.139 juta, yaitu meningkat sebesar Rp178.866 juta atau 79.75% jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang berjumlah Rp224.273 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah pembayaran angsuran piutang sewa pembiayaan pada tahun 2014 jika dibandingkan dengan tahun 2013 serta sebagian dari angsuran piutang sewa pembiayaan yang dibayarkan adalah dalam mata uang Dollar AS, dimana sedang mengalami apresiasi terhadap Rupiah.

Lease financing revenue for the year ended December 31 2014 is Rp403,139 million, which increased by Rp178,866 million or 79.75% compared to 2013 which amounted Rp224,273 million. The increase is mainly due to increase in lease financing installment receivables payment in 2014 compared to 2013 also parts of the lease financing installment receivables is paid in US Dollars currency which appreciated to Rupiah.

***Pendapatan dari Piutang yang Telah Dihapuskan, Denda dan Administrasi***

***Revenue From Written-Off Receivables, Penalty And Administration***

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014**

**For the Year Ended December 31 2015 Compared to Year Ended December 31 2014**

Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan, denda dan administrasi untuk tahun yang berakhir

Revenue from written-off receivables, penalty and administration for the year ended December 31 2015

pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp155.668 juta, yaitu meningkat sebesar Rp32.538 juta atau 26,43% jika dibandingkan dengan tahun 2014 yang berjumlah Rp123.130 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pendapatan dari piutang yang telah dihapusbukukan, seiring dengan kebijakan Perseroan untuk mengintensifkan kegiatan penagihan atas piutang yang telah dihapusbukukan.

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013**

Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan, denda dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp123.130 juta, yaitu meningkat sebesar Rp4.815 juta atau 4,07% jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang berjumlah Rp118.315 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari piutang yang telah dihapusbukukan, seiring dengan kebijakan Perseroan untuk mengintensifkan kegiatan penagihan atas piutang yang telah dihapusbukukan.

***Pendapatan Lain-lain***

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014**

Pendapatan Lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp13.197 juta, yaitu menurun sebesar Rp1.242 juta atau 8,60% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang berjumlah Rp14.439 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya pendapatan yang diperoleh dari administrasi pembuatan STNK dan BPKB

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013**

Pendapatan Lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp14.439 juta, yaitu meningkat sebesar Rp8.069 juta atau 126,67% jika dibandingkan tahun 2013 yang berjumlah Rp6.370 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan yang diperoleh dari administrasi pembuatan STNK dan BPKB, seiring dengan meningkatnya jumlah pembiayaan baru untuk produk kendaraan bermotor roda empat dan kendaraan bermotor roda dua di tahun 2014 jika dibandingkan tahun 2013.

is Rp155,668 million, which increased by Rp32,538 million or 26.43% compared to 2014 which amounted Rp123,130 million. The Increase is mainly due to revenue from written-off receivables, along with the Company's policy to intensify the collection on written-off receivables.

**For the Year Ended December 31 2014 Compared to Year Ended December 31 2013**

Revenue from written-off receivables, penalty and administration for the year ended December 31 2014 is Rp123,130 million, which increased by Rp4,815 million or 4.07% compared to 2013 which amounted Rp118,315 million. The Increase is mainly due to increase in revenue from written-off receivables, along with Company's policy to intensify the collection activity on written-off receivables.

***Other Income***

**For the Year Ended December 31 2015 Compared to Year Ended December 31 2014**

Other income for the year ended December 31, 2015 is Rp13,197 million, which decreased by Rp1,242 million or 8.60% compared to 2014 which amounted Rp14,439 million. The decrease is mainly due to decline in revenue from Vehicle ID and Certificate of Vehicle Ownership administration.

**For the Year Ended December 31 2014 Compared to Year Ended December 31 2013**

Other income for the year ended December 31 2014 is Rp14,439 million, which increased by Rp8,069 million or 126.67% compared to 2013 which amounted Rp6,370 million, the increase is mainly due to the revenue increase from Vehicle ID and Certificate of Vehicle Ownership administration, inline with the increase of new financing for four-wheel and two-wheel vehicles products in 2014 compared to 2013.

### **Pendapatan Bunga**

### **Interest Income**

#### **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014**

#### **For the Year Ended December 31 2015 Compared to Year Ended December 31 2014**

Pendapatan Bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp3.737 juta, yaitu meningkat sebesar Rp928 juta atau 33,04% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang berjumlah Rp2.809 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka seiring dengan meningkatnya jumlah deposito yang ditempatkan Perseroan di tahun 2015

Interest income for the year ended in December 31, 2015 is Rp3,737 million, which increased by Rp928 million or 33.04% compared to 2014 which amounted Rp2,809 million. The increase is mainly due to increase in interest income from current and saving accounts along with increase in time deposit of the Company in 2015.

#### **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013**

#### **For the Year Ended December 31 2014 Compared to Year Ended December 31 2013**

Pendapatan Bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp2.809, yaitu menurun sebesar Rp5.303 atau 65,37% jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang berjumlah Rp8.112 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan bunga dari penempatan dana yang ditempatkan Perseroan pada rekening giro dan deposito.

Interest income for the year ended in December 31 2014 is Rp2,809 million, which decreased by Rp5,303 million or 65.37% compared to 2013 which amounted Rp8,112 million. The decrease is mainly due to the decrease in interest income from Company fund placement in current account and deposit.

### **Pendapatan Laba Penjualan/Penghapusan Aset Tetap**

### **Income From Fixed Assets Sales/Written-Off**

#### **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014**

#### **For the Year Ended December 31 2015 Compared to Year Ended December 31 2014**

Laba Penjualan Aset Tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp3.285 juta, yaitu menurun sebesar Rp222 juta atau 6,33% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 yang berjumlah Rp3.507 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penerimaan kas dari hasil penjualan di tahun 2015 yang lebih rendah dibandingkan dengan penerimaan di tahun 2014.

Income from fixed assets sales for the year ended December 31 2015 is Rp3,285 million, which decreased by Rp222 million or 6.33% compared to 2014 which amounted Rp3,507 million. The decrease is mainly due to lower cash inflow from selling the assets in 2015 compared to 2014.

#### **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013**

#### **For the Year Ended December 31 2014 Compared to Year Ended December 31 2013**

Laba Penjualan Aset Tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp3.507 juta, yaitu meningkat sebesar Rp1.924 juta atau 121,54% jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang berjumlah Rp1.583 juta. Kenaikan tersebut

Income from fixed assets sales for the year ended December 31 2014 is Rp3,507 million, which increased by Rp1,924 million or 121.54% compared to 2013 which amounted Rp1,583 million. The increase is mainly due to cash received from sales in

terutama disebabkan oleh penerimaan kas dari hasil penjualan pada tahun 2014 yang lebih besar dibandingkan dengan penerimaan di tahun 2013. 2014 which higher than sales in 2013.

## 2. Beban

## Expenses

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

URAIAN	31 Desember						DESCRIPTION
	2015	%	2014	%	2013	%	
Beban pembiayaan - neto	549.901	42,45	471.649	46,61	347.670	42,34	Financing Expense- Nett
Gaji, tunjangan dan biaya kesejahteraan karyawan	201.057	15,52	162.334	16,04	139.764	17,02	Salaries, allowances and employee welfare expense
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	217.723	16,81	165.701	16,37	168.713	20,54	Allowance for Impairment in Account Receivable
Umum dan administrasi Cadangan penurunan nilai dan kerugian atas aset yang dikuasakan kembali	170.761	13,18	89.529	8,85	53.410	6,50	General and Administrative Provision for impairment losses and loss on sale of foreclosed assets
Penyusutan	16.626	1,28	15.293	1,51	13.557	1,65	Depreciation
<b>Jumlah Beban</b>	<b>1.295.290</b>	<b>100,00</b>	<b>1.011.943</b>	<b>100,00</b>	<b>821.238</b>	<b>100,00</b>	Total Expenses

### Beban Pembiayaan – neto

### Financing Expense - Net

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014

For the Year Ended December 31 2015 Compared to Year Ended December 31 2014

Beban pembiayaan-neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp549.901 juta, yaitu meningkat sebesar Rp78.252 juta atau 16,59% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 yang berjumlah Rp471.649 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban bunga atas pinjaman obligasi dan amortisasi beban pinjaman sindikasi seiring dengan meningkatnya volume pembiayaan pada tahun yang berakhir pada tahun 2015 jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2014

Financing expense – net for the year ended December 31, 2015 is Rp549,901 million which increased by Rp78,252 million or 16.59% if compared to 2014 amounted to Rp471,649 million. The increase is mainly due to increase in interest expense on bond and amortization of syndicated loan along with increase in financing volume in 2015 if compared to 2014.



**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013**

Beban pembiayaan-neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp471.649 juta, yaitu meningkat sebesar Rp123.979 juta atau 35,66% jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang berjumlah Rp347.670 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban bunga atas pinjaman obligasi dan amortisasi beban pinjaman sindikasi seiring dengan meningkatnya volume pembiayaan di tahun 2014.

***Beban Gaji, Tunjangan dan Biaya Kesejahteraan Karyawan*****Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan adalah sebesar Rp201.057 juta, yaitu meningkat sebesar Rp38.723 juta atau 23,85% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang berjumlah Rp162.334 juta. Peningkatan gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan ini terutama disebabkan karena adanya kebijakan Perseroan untuk meningkatkan kesejahteraan dan gaji karyawan.

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan adalah sebesar Rp162.334 juta, yaitu meningkat sebesar Rp22.570 juta atau 16,15% jika dibandingkan tahun 2013 yang berjumlah Rp139.764 juta. Peningkatan gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan ini terutama disebabkan karena adanya kebijakan Perseroan untuk meningkatkan kesejahteraan dan gaji karyawan.

**For the Year Ended December 31 2014 Compared to Year Ended December 31 2013**

Financing expense – net for the year ended December 31 2014 is Rp471,649 million, which increased by Rp123,979 million or 35.66% if compared to 2013 which amounted Rp347,670 million. The increase is mainly caused by the increase in interest expense on bond loans and amortization of syndication loans expense which in line with the increase of financing volume in 2014.

***Salaries, allowances and employee welfare expense*****For the Year Ended December 31 2015 Compared to Year Ended December 31 2014**

For the year ended December 31 2015, salaries, allowances and employee welfare expense is Rp201,057 million, which increased by Rp38,723 million or 23.85% compared to 2014 which amounted Rp163,588 million. The increase is mainly due to the Company policy to increase the employees' salary and welfare.

**For the Year Ended December 31 2014 Compared to Year Ended December 31 2013**

For the year ended December 31 2014, salaries, allowances and employee welfare expense is Rp162,334 million, which increased by Rp22,570 million or 16.15% if compared to 2014 which amounted Rp139,764 million. The increase is mainly due to the Company's policy to increase employees' salary and welfare.

### **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014**

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp217.723 juta, yaitu meningkat sebesar Rp52.022 juta atau 31,40% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang berjumlah Rp165.701 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya kebijakan Perseroan yang konservatif dalam menangani piutang bermasalah.

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013**

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp165.701 juta, yaitu menurun sebesar Rp3.012 juta atau 1,79% jika dibandingkan tahun 2013 yang berjumlah Rp168.713 juta. Penurunan tersebut sejalan dengan kebijakan Perseroan yang lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan kepada konsumen, terutama pada segmen alat berat, mesin, dan lainnya, dimana sejalan dengan kebijakan Perseroan yang konservatif.

### **Beban Umum dan Administrasi**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, beban umum dan administrasi adalah sebesar Rp139.222 juta, yaitu meningkat sebesar Rp31.785 juta atau 29,58% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang berjumlah Rp107.437 juta. Peningkatan beban umum dan administrasi ini terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya-biaya secara umum, seperti biaya pemasaran, jasa keamanan, sewa, perbaikan dan pemeliharaan serta biaya rumah tangga seiring dengan usaha Perseroan untuk meningkatkan transaksi pembiayaan konsumen.

### **Allowance for Impairment in Account Receivables**

**For the Year Ended December 31 2015 Compared to Year Ended December 31 2014**

Allowance for impairment in account receivables for the year ended December 31, 2015 is Rp217,723 million, which increased by Rp52,022 million or 31.40% compared to 2014 which amounted Rp165,701 million. The increase is mainly due to the conservative Company's policy on handling allowance for bad debt.

**For the Year Ended December 31 2014 Compared to Year Ended December 31 2013**

Allowance for impairment in account receivables for the year ended December 31 2014 is Rp165,701 million, which decreased by Rp3,012 million or 1.79% compared to 2013 which amounted Rp168,713 million. The decrease is in line with Company policy which more selective in distribute financing to consumer, especially to heavy equipment, machine and other segment which in line with conservative company policies.

### **General and Administrative Expense**

**For the Year Ended December 31 2015 Compared to Year Ended December 31 2014**

For the year ended December 31 2015, general and administrative expense is Rp139,222 million, which increased by Rp31,785 million or 29.58% compared to December 31, 2014 which amounted Rp107,437 million. The increase is mainly due to increase in general expense i.e. marketing, security, rental, and repair and maintenance expense, as well as household expense along with the Company's effort to increase the consumer financing transactions.

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, beban umum dan administrasi adalah sebesar Rp107.437 juta, yaitu meningkat sebesar Rp9.313 juta atau 9,49% jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang berjumlah Rp98.124 juta. Peningkatan beban umum dan administrasi ini terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya-biaya secara umum, seperti biaya pemasaran, jasa keamanan, sewa, perbaikan dan pemeliharaan serta biaya rumah tangga seiring dengan usaha Perseroan untuk meningkatkan transaksi pembiayaan konsumen.

***Cadangan Penurunan Nilai dan Kerugian atas Aset yang Dikuasakan Kembali***

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, cadangan penurunan nilai dan kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali adalah sebesar Rp170.761 juta, yaitu meningkat sebesar Rp81.232 juta atau 90,73% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang berjumlah Rp89.529 juta. Hal ini ditujukan untuk memitigasi risiko atas penjualan kendaraan tarikan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, seiring dengan penerapan strategi konservatif Perseroan.

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, cadangan penurunan nilai dan kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali adalah sebesar Rp89.529 juta, yaitu meningkat sebesar Rp36.119 juta atau 67,63% jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang berjumlah Rp53.410 juta. Hal ini ditujukan untuk memitigasi risiko atas penjualan kendaraan tarikan pada tahun 2014, seiring dengan penerapan strategi konservatif Perseroan.

**For the Year Ended December 31 2014 Compared to Year Ended December 31 2013**

For the year ended December 31 2014, general and administrative expense is Rp107,437 million, which increased by Rp9,313 million or 9.49% compared to 2013 which amounted Rp98,124 million. The increase is mainly due to the increase in general expense, such as marketing, security, rental, and repair and maintenance expense as well as household expense along with the Company's effort to increase the consumer financing transactions.

***Provision For Impairment Losses And Loss On Sale Of Foreclosed Assets***

**For the Year Ended December 31 2015 Compared to Year Ended December 31 2014**

For the year ended December 31, 2015, provision for impairment losses and loss on sale of foreclosed assets is Rp170,761 million, which increased by Rp81,232 million or 90.73% compared to December 31, 2014 which amounted Rp89,529 million. The purpose is to mitigate the risk on towing vehicle sales in 2015, along with the implementation of Company's conservative strategy.

**For the Year Ended December 31 2014 Compared to Year Ended December 31 2013**

For the year ended December 31 2014, provision for impairment losses and loss on sale of foreclosed assets is Rp89,529 million, which increased by Rp36,119 million or 67.63% compared to 2013 which amounted Rp53,410 million. The purpose is to mitigate the risk on seized vehicle sales in 2014, along with the implementation of Company's conservative strategy.

### **Beban Penyusutan**

### **Depreciation Expense**

#### **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014**

#### **For the Year Ended December 31 2015 Compared to Year Ended December 31 2014**

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp16.626 juta, yaitu meningkat sebesar Rp1.333 juta atau 8,72% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang berjumlah Rp15.293 juta. Peningkatan ini disebabkan karena bertambahnya aset tetap Perseroan seiring dengan kebijakan Perseroan untuk melakukan pembelian bangunan untuk kantor cabang di daerah-daerah potensial.

Depreciation expense for the year ended December 31, 2015 is Rp16,626 million, which increased by Rp1,333 million or 8.72% compared to December 31, 2014 which amounted to Rp15,293 million. This increase is due to increase on fixed assets along with the Company's policy to purchase buildings for branch offices at potential areas.

#### **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013**

#### **For the Year Ended December 31 2014 Compared to Year Ended December 31 2013**

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp15.293 juta, yaitu meningkat sebesar Rp1.763 juta atau 12,81% jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang berjumlah Rp13.557 juta. Peningkatan ini disebabkan karena bertambahnya aset tetap Perseroan seiring dengan kebijakan Perseroan untuk melakukan pembelian bangunan untuk kantor cabang di daerah-daerah potensial.

Depreciation expense for the year ended December 31 2014 is Rp15,293 million, which increased by Rp1,763 million or 12.81% compared to 2013 which amounted Rp13,557 million. This increase is due to the increase in Company's fixed assets which along with Company policy to purchase buildings for branch offices at potential areas.

### **3. Laba Tahun Berjalan**

### **Income for the Year**

#### **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014**

#### **For the Year Ended December 31 2015 Compared to Year Ended December 31 2014**

Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp80.172 juta, yaitu menurun sebesar Rp25.435 juta atau 24,08% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang berjumlah Rp105.607 juta. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya Beban Pajak Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta meningkatnya pencadangan terhadap kerugian penurunan nilai piutang serta pencadangan terhadap penurunan nilai dan kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali, seiring dengan penerapan kebijakan Perseroan yang konservatif dalam menangani piutang bermasalah.

Company income for the year ended December 31, 2015 is Rp80,172 million, which increased by Rp25,435 million or 24.08% compared to 2014 which amounted Rp105,607 million. This increase is due to increase in tax expense for the year ended December 31, 2015, as well as increase in provision for impairment and loss on receivable value and provision for impairment and loss on sale of foreclosed assets, along with implementation of the Company's conservative policy regarding handling allowance for bad debt.

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013**

**For the Year Ended December 31 2014 Compared to Year Ended December 31 2013**

Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp105.607 juta, yaitu meningkat sebesar Rp14.820 juta atau 16,32% jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang berjumlah Rp90.787 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan yang diperoleh Perseroan di tahun 2014, seiring dengan peningkatan transaksi pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang dilakukan oleh Perseroan.

Company income for the year ended December 31 2014 is Rp105,607 million, which increased by Rp14,820 million or 16.32% compared to 2013 which amounted Rp90,787 million. This increase is due to the increase in Company's revenue in 2014, along with increase in consumer financing transaction and lease financing by the Company.

**4. Aset**

**Assets**

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

URAIAN	31 Desember						DESCRIPTION
	2015	%	2014*	%	2013*	%	
Kas dan setara kas	345.085	3,87	84.267	1,09	108.094	1,59	Cash and Cash Equivalent
Piutang pembiayaan konsumen	3.689.254	41,39	3.136.842	40,45	2.884.578	42,44	Consumer Financing Receivables
Investasi sewa neto	4.395.308	49,32	4.279.824	55,19	3.554.907	52,32	Net Investment in Financing Leases
Biaya dibayar di muka dan uang muka	32.995	0,37	25.338	0,33	21.603	0,32	Prepaid Expenses and Advances
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.016	0,02	1.130	0,01	3.429	0,05	Other Receivables – Third Parties
Piutang derivatif	199.568	2,24	109.298	1,40	116.026	1,71	Derivative Receivables
Aset pajak tangguhan – Neto	7.957	0,09	11.819	0,15	17.060	0,25	Deferred Tax Assets – Net
Aset tetap	68.136	0,76	56.678	0,73	47.354	0,70	Fixed Assets
Aset lain-lain	172.219	1,93	50.226	0,65	42.101	0,62	Other Assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>8.912.538</b>	<b>100,00</b>	<b>7.755.422</b>	<b>100,00</b>	<b>6.795.152</b>	<b>100,00</b>	<b>Total Assets</b>

**Jumlah Aset**

**Total Assets**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014**

**For the Year Ended December 31 2015 Compared to Year Ended December 31 2014**

Jumlah aset Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp8.912.538 juta, yaitu meningkat sebesar Rp1.157.116 juta atau 14,92% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 yang berjumlah Rp7.755.422 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya akun kas dan setara kas, akun piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan, akun piutang derivatif serta akun aset tetap.

Company's total assets for the year ended December 31, 2015 is Rp8,912,538 million, which increased by Rp1,157,116 million or 14.92% compared to December 31, 2014 which amounted Rp7,755,422 million. This increase is due to increase cash and cash equivalent flow, consumer financing and lease financing receivable, derivative receivable and fixed asset.



**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013**

Jumlah aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp7.755.422 juta, yaitu meningkat sebesar Rp960.270 juta atau 14,13% jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang berjumlah Rp6.795.152 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan, terutama pada komposisi pembiayaan kendaraan bermotor roda dua dan kendaraan bermotor roda empat, dimana sejalan dengan kebijakan Perseroan dalam menjaga keseimbangan atas komposisi portofolio pembiayaannya. Pada segmen kendaraan bermotor roda empat, Perseroan melakukan diversifikasi atas pembiayaan produk kendaraan bermotor roda empat tipe Low Cost Green Car (LCGC) maupun kendaraan bermotor roda empat bekas. Di samping itu, Perseroan senantiasa melakukan penyaluran pembiayaan atas kendaraan komersial dan alat berat yang dibiayai dengan skema sewa pembiayaan.

***Piutang Pembiayaan Konsumen***

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014**

Jumlah Piutang Pembiayaan Konsumen Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp3.689.254 juta, yaitu meningkat sebesar Rp552.412 juta atau 17,61% jika dibandingkan dengan tahun 2014 yang berjumlah Rp3.136.842 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya piutang pembiayaan konsumen untuk produk kendaraan bermotor roda dua dan kendaraan bermotor roda empat pada tahun 2015 jika dibandingkan dengan tahun 2014, seiring dengan kebijakan Perseroan untuk melakukan diversifikasi produk pembiayaan pada segmen pembiayaan kendaraan bermotor roda empat tipe Low Cost Green Car (LCGC) dan roda empat bekas.

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013**

Jumlah Piutang Pembiayaan Konsumen Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp3.136.842 juta, yaitu meningkat sebesar Rp252.264 juta atau 8,75% jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang berjumlah

**For the Year Ended December 31 2014 Compared to Year Ended December 31 2013**

Company's total assets for the year ended December 31, 2014 is Rp7,755,422 million, which increased by Rp960,270 million or 14.13% compared to 2013 which amounted Rp6,795,152 million. This increase is due to the increase in consumer financing receivables and lease financing, mainly on two-wheel and four-wheel vehicle financing composition, along with the Company's policy in maintaining the balance of portfolio composition. On four-wheel vehicle composition, the Company diversified on financing on four-wheel Low Cost Green Car (LCGC) products and also on four-wheel used vehicle. In addition, the Company always maintain financing distribution of commercial vehicle and heavy equipments which financed through lease financing scheme.

***Consumer Financing Receivables***

**For the Year Ended December 31 2015 Compared to Year Ended December 31 2014**

Total Company's financing receivables for the year ended December 31 2015 is Rp3,689,254 million, which increased by Rp552,412 million or 17.61% compared to 2014 which amounted Rp3,136,842 million. This increase is due to the increase in consumer financing for 2-wheels and 4-wheels vehicles in 2015, which in line with Company policy to diversify financing products of LCGC and four-wheel used vehicle products segment.

**For the Year Ended December 31 2014 Compared to Year Ended December 31 2013**

Total Company's financing receivables for the year ended December 31 2014 is Rp3,136,842 million, which increased by Rp252,264 million or 8.75% compared to 2013 which amounted Rp2,884,578 million. This increase is due to the increase in

Rp2.884.578 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya piutang pembiayaan konsumen untuk produk kendaraan bermotor roda dua dan kendaraan bermotor roda empat pada tahun 2014 jika dibandingkan dengan tahun 2013, seiring dengan kebijakan Perseroan untuk melakukan diversifikasi produk pembiayaan pada segmen pembiayaan kendaraan bermotor roda empat tipe *Low Cost Green Car* (LCGC) maupun bekas.

consumer financing receivables for two-wheel vehicle and four-wheel vehicle products in 2014 compared to 2013, which in line with Company policy to diversify financing products of LCGC and second-hand four-wheel vehicle products segment.

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Consumer Financing receivable details which impaired and non-impaired on December 31 2015 are as follows:

<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>				<i>(in million Rupiah)</i>
URAIAN	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Not Impaired	Jumlah / Total	Description
Piutang pembiayaan konsumen	65.255	3.673.886	3.739.141	Consumer Financing Receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.484)	(9.403)	(49.887)	Allowance For Impairment Losses
<b>Bersih</b>	<b>24.771</b>	<b>3.664.483</b>	<b>3.689.254</b>	<b>Nett</b>

#### **Investasi Sewa Neto**

#### **Net Investment in Financing Leases**

##### **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014**

##### **For the Year Ended December 31 2015 Compared to Year Ended December 31 2014**

Jumlah Investasi Sewa Neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp4.395.308 juta, yaitu meningkat sebesar Rp115.484 juta atau 2,70% jika dibandingkan dengan tahun 2014 yang berjumlah Rp4.279.824 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah pembiayaan Perseroan dalam skema sewa pembiayaan, seiring dengan kebijakan Perseroan untuk melakukan diversifikasi produk pembiayaan pada kendaraan komersial dan alat berat yang dilaksanakan dengan lebih selektif.

Total net investment in financing leases for the year ended December 31 2015 is Rp4,395,308 million, which increased by Rp115,484 million or 2.70% compared to 2014 which amounted Rp4,279,824 million. This increase is due to This increase is due to increase in total Company's financing through lease financing scheme, which in line with Company policy to diversify financing products on commercial vehicles and heavy equipments which conducted in more selective ways.

##### **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013**

##### **For the Year Ended December 31 2014 Compared to Year Ended December 31 2013**

Jumlah Investasi Sewa Neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp4.279.824 juta, yaitu meningkat sebesar Rp724.917 juta atau 20.39% jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang berjumlah Rp3.554.907 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah pembiayaan Perseroan dalam skema sewa pembiayaan, seiring dengan kebijakan

Total net investment in financing leases for the year ended December 31 2014 is Rp4,279,824 million, which increased by Rp724,917 million or 20.39% compared to 2013 which amounted Rp3,554,907 million. This increase is due to the increase in total Company's financing through lease financing scheme, which in line with Company policy to diversify financing products on commercial vehicles and heavy

Perseroan untuk melakukan diversifikasi produk equipments which conducted in more selectivte ways. pembiayaan pada kendaraan komersial dan alat berat yang dilaksanakan dengan lebih selektif.

## 5. Liabilitas

## Liabilities

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

URAIAN			31 Desember				DESCRIPTION
	2015	%	2014*	%	2013*	%	
Utang bank – pihak ketiga	4.889.328	64,36	3.753.453	57,32	2.819.747	49,77	Bank loans – third parties
Biaya masih harus dibayar	74.733	0,98	42.995	0,65	37.911	0,67	Accrued Expenses
Utang dividen	-	-	-	-	-	-	Dividend Payable
Utang pajak	5.073	0,07	5.136	0,08	3.560	0,06	Taxes Payable
Utang lain-lain	55.734	0,73	127.768	1,95	68.607	1,21	Other Payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	18.640	0,25	13.005	0,20	13.341	0,23	Employee Benefits Liability
Utang obligasi – Neto	2.552.812	33,61	2.604.135	39,77	2.721.892	48,04	Bonds Payable – Net
Utang derivatif – Neto	-	-	1.725	0,03	1.050	0,02	Derivative Payable-Net
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-	-	-	-	-	Deferred Tax Payables
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>7.596.320</b>	<b>100,00</b>	<b>6.548.218</b>	<b>100,00</b>	<b>5.661.109</b>	<b>100,00</b>	<b>Total Liabilities</b>
*Disajikan Kembali							*Restated

### Jumlah Liabilitas

### Total Liabilities

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014**

**For the Year Ended December 31 2015 Compared to Year Ended December 31 2014**

Jumlah liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp7.596.320 juta, yaitu meningkat sebesar Rp1.048.102 juta atau 16,01% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 yang berjumlah Rp6.548.218 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya aktivitas pendanaan dalam rangka mendukung peningkatan pada pembiayaan baru yang dicapai Perseroan, yaitu melalui penerbitan instrumen obligasi dan utang bank sebagai salah satu strategi Perseroan dalam melakukan diversifikasi sumber pendanaan.

Total liabilities for the year ended December 31, 2015 is Rp7,596,320 million, which increased by Rp1,048,102 million or 16.01% compared to 2014 which amounted Rp6,548,218 million. This increase is due to the increase in funding activity in order to support the increase in Company new financing, which is through the issuance of bonds and bank loan as Company's strategy to diversified its source of funding.

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013**

**For the Year Ended December 31 2014 Compared to Year Ended December 31 2013**

Jumlah liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp6.548.218 juta, yaitu meningkat sebesar Rp882.109 juta atau 15,57% dibandingkan dengan tahun 2013 yang berjumlah Rp5.666.109 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya aktivitas pendanaan dalam rangka mendukung peningkatan pada pembiayaan baru yang dicapai Perseroan pada tahun 2014, yaitu melalui penerbitan instrumen obligasi dan utang bank sebagai salah satu strategi Perseroan dalam melakukan diversifikasi sumber pendanaan.

Total liabilities for the year ended December 31, 2014 is Rp6,548,218 million, which increased by Rp882,109 million or 15.57% compared to 2013 which amounted Rp5,666,109 million. This increase is due to the increase in financing activities in order to support the increase in new financing which achieved by the Company in 2014 through bonds issuance and bank loan as one of Company's strategy in order to diversify source of funding.

**Utang Bank – Pihak Ketiga****Bank Loan – Third Parties****Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014****For the Year Ended December 31 2015 Compared to Year Ended December 31 2014**

Jumlah utang bank – pihak ketiga Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp4.889.328 juta, yaitu meningkat sebesar Rp1.135.875 juta atau 30,26% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 yang berjumlah Rp3.753.453. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pendanaan perbankan, seiring dengan meningkatnya jumlah pembiayaan baru yang dicapai oleh Perseroan.

Total Bank Loans – Third Parties for the year ended December 31, 2015 is Rp4,889,328 million, which increased by Rp1,135,875 million or 30.26% compared to 2014 which amounted Rp3,753,453 million. This increase is due to the increase in bank financing, along with new financing that achieved by the Company.

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013****For the Year Ended December 31 2014 Compared to Year Ended December 31 2013**

Jumlah utang bank – pihak ketiga Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp3.753.453 juta, yaitu meningkat sebesar Rp933.706 juta atau 33,11% jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang berjumlah Rp2.819.747 million. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pendanaan perbankan, seiring dengan meningkatnya jumlah pembiayaan baru yang dicapai oleh Perseroan.

Total Bank Loans – Third Parties for the year ended December 31, 2014 is Rp3,753,453 million, which increased by Rp933,706 million or 33.11% compared to 2013 which amounted Rp2,819,747 million. This increase is due to the increase in bank financing, along with new financing that achieved by the Company.

**Utang Lain-Lain****Other Payable****Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014****For the Year Ended December 31 2015 Compared to Year Ended December 31 2014**

Jumlah utang lain-lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp55.734 juta, yaitu menurun sebesar Rp72.034 juta atau 56,38% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 yang berjumlah Rp127.768 juta. Penurunan ini disebabkan oleh pelunasan seluruh pinjaman Perseroan kepada bank dalam bentuk penerusan pinjaman, pengambilalihan piutang dan pembiayaan bersama yang dilakukan pada tahun 2015, seiring dengan pergeseran strategi pendanaan Perseroan melalui penerbitan Obligasi, pinjaman sindikasi dan pinjaman bilateral.

Company's other payable for the year ended December 31 2015 is Rp55,734 million, which decreased by Rp72,034 million or 56.38% compared to 2014 which amounted Rp127,768 million. This increase is due to repayment of Company's entire bank loan in form of loan agreement, loan takeover and joint financing in 2015, in line with shift in Company's financing strategies through bonds, syndicate loan and bilateral loan .

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013**

Jumlah utang lain-lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp127.768 juta, yaitu meningkat sebesar Rp59.161 juta atau 86,23% jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang berjumlah Rp68.607 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah pinjaman Perseroan kepada bank dalam bentuk penerusan pinjaman, pengambilalihan piutang dan pembiayaan bersama, seiring dengan strategi Perseroan dalam meningkatkan komposisi pembiayaan pada kendaraan bermotor roda empat tipe LCGC maupun kendaraan bermotor roda empat bekas.

***Utang Obligasi – Neto***

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014**

Jumlah utang obligasi – neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp2.552.812 juta, yaitu turun sebesar Rp51.323 juta atau 1,97% jika dibandingkan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 yang berjumlah Rp2.604.135 juta. Penurunan ini disebabkan oleh lunasnya Obligasi IV Tahun 2011 Seri C senilai Rp525 miliar, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 seri B senilai Rp463 miliar, dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2014 Seri A senilai Rp151 miliar, yakni dengan total sebesar Rp1.139 miliar.

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013**

Jumlah utang obligasi – neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp2.604.135 juta, yaitu turun sebesar Rp117.757 juta atau 4,33% jika dibandingkan tahun 2013 yang berjumlah Rp2.721.892 juta. Penurunan ini disebabkan oleh lunasnya Obligasi IV Tahun 2011 Seri B senilai Rp400 miliar, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 seri A senilai Rp109 miliar, dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2013 Seri A senilai Rp51 miliar, yakni dengan total sebesar Rp560 miliar.

**For the Year Ended December 31 2014 Compared to Year Ended December 31 2013**

Company's other payable for the year ended December 31 2014 is Rp127,768 million, which increased by Rp59,161 million or 86.23% compared to 2013 which amounted Rp68,607 million. This increase is due to the increase in Company's bank loans in the form of continuous loans, receivables takeover and joint financing, along with Company policy in increasing financing composition for LCGC four-wheel vehicle type and four-wheel used vehicle.

***Bonds Payable – Nett***

**For the Year Ended on December 31, 2015, compared to the Year Ended on December 31, 2014**

The Company's bonds payable – nett for the year ended on December 31, 2015, is Rp2,552,812 million, decreased by Rp51,323 million or 1.97% compared to 2014 which amounted Rp2,604,135 million. The decrease is due to Tranche C Bond IV Year 2011 amounted Rp525 billion, Tranche B Continuous Bond I Phase I Year 2012 amounted Rp463 billion and Tranche A Continuous Bond I Phase IV Year 2014 amounted Rp151 billion, which totalled to Rp1,139 billion has been settled.

**For the Year Ended on December 31, 2014, compared to the Year Ended on December 31, 2013**

The Company's bonds payable – nett for the year ended on December 31, 2014, is Rp2,604,135 million, decreased by Rp117,757 million or 4.33% compared to 2013 which amounted Rp2,721,892 million. The decrease is due to the Company repaid Bonds IV year 2011 Tranche B which amounted Rp400 billion, Continuous Bonds I Phase II Year 2013 Tranche A amounting to Rp109 billion, and Continuous Bonds I Phase III Year 2013 Tranche A amounting to Rp51 billion, with a total repayment of bonds amounting to Rp560 billion.



## 6. Ekuitas

## Equity

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

URAIAN	31 Desember			DESCRIPTION
	2015	2014*	2013*	
<b>Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham</b>				<b>Share Capital – Rp1,000,000 par value per share</b>
Modal dasar – 2.000.000 saham modal ditempatkan dan disetor penuh – 650.000 saham pada tahun 2015 dan 600.000 saham pada tahun 2014 dan 2013	650.000	600.000	600.000	Authorized – 2,000,000 shares issued and fully paid – 650,000 shares in 2015 and 600,000 shares in 2014 and 2013
Keuntungan (kerugian) kumulatif atas Instrument derivatif untuk lindung nilai arus kas – neto	21.435	(995)	14.791	Cumulative gains/(losses) on derivative instrument for cash flow hedges – net
Kerugian atas liabilitas imbalan kerja – neto	(3.960)	(1.373)	(3.213)	Loss on employee benefit - net
Saldo laba				Retained Earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.400	1.300	1.200	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	647.343	608.271	516.265	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>1.316.218</b>	<b>1.207.204</b>	<b>1.129.043</b>	<b>Total Equity</b>

\*Disajikan Kembali/ Restated

### Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014

### For the Year Ended on December 31, 2015, compared to the Year Ended on December 31, 2014

Jumlah Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1.316.218 juta, yaitu meningkat sebesar Rp109.014 juta atau 9.03% jika dibandingkan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 yang berjumlah Rp1.207.204 juta. Peningkatan ini disebabkan karena peningkatan saldo laba ditahan serta peningkatan saham modal ditempatkan dan disetor penuh pada tahun 2015.

The Company's Equity for the year ended on December 31, 2015 is Rp1,316,218 million, increased by Rp109,014 million or 9.03% if compared to in 2014 which amounted Rp1,207,204 million. The increase is due to increase in retained earning and issued and fully paid capital in 2015.

### Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

### For the Year Ended on December 31, 2014, compared to the Year Ended on December 31, 2013

Jumlah Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp1.207.204 juta, yaitu meningkat sebesar Rp78.161 juta atau 6,92% jika dibandingkan tahun 2013 yang berjumlah Rp1.129.043 juta. Peningkatan ini disebabkan karena peningkatan saldo laba ditahan seiring dengan peningkatan laba tahun berjalan Perseroan di tahun 2014.

The Company's Equity for the year ended on December 31, 2014 is Rp1,207,204 million, increased by Rp78,161 million or 6.92% if compared to in 2013 which amounted Rp1,129,043 million. The increase is due to increase in retained earning and income of the year in 2014.

## 7. Imbal Hasil Aset dan Imbal Hasil Ekuitas

## Return on Assets and Return on Equity

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	31 Desember			Description
	2015	2014*	2013*	
Laba Tahun Berjalan	80.172	105.607	90.787	Current Year Income
Ekuitas	1.316.218	1.207.204	1.129.043	Equity
Jumlah Aset	8.912.538	7.755.422	6.795.152	Total Asset
Imbal hasil Ekuitas (%)	6,09	8,75	8,04	Return on Equity (%)
Imbal hasil Aset (%)	0,90	1,36	1,34	Return on Asset (%)

\*Disajikan Kembali/ Restated

### **Imbal Hasil Ekuitas**

Tingkat imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba tahun berjalan dari ekuitas yang ditanamkan, yang diukur dari perbandingan antara laba tahun berjalan terhadap jumlah ekuitas.

#### **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014**

Tingkat imbal hasil ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah 6,09%, yaitu turun dibandingkan dengan Imbal Hasil Ekuitas tahun 2014 sebesar 8,75%. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya laba tahun berjalan sepanjang tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dibandingkan dengan laba tahun berjalan pada tanggal 31 Desember 2014.

#### **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013**

Tingkat imbal hasil ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 adalah 8,75%, yaitu meningkat dibandingkan dengan Imbal Hasil Ekuitas tahun 2013 sebesar 8,04%. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya laba tahun berjalan di tahun 2014.

### **Imbal Hasil Aset**

Tingkat imbal hasil aset menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki Perseroan, yang diukur dari perbandingan antara laba tahun berjalan terhadap jumlah aset.

#### **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014**

Tingkat imbal hasil aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah 0,90%, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 1,36%. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya laba tahun berjalan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dibandingkan dengan laba tahun berjalan pada tanggal 31 Desember 2014.

### **Return on Equity**

The Company's Return on Equity shows the Company's ability to generate income of the year by using equity, which is measured from the comparison between income of the year and equity.

#### **For the Year Ended on December 31, 2015, compared to the Year Ended on December 31, 2014**

The Company's Return on Equity for the year ended on December 31, 2015 is 6.09%, increase if compared to Return on Equity in 2014, 8.75%. The decrease is due to decrease in the Company's income of the year in 2015 compared to the Company's income of the year in 2014 .

#### **For the Year Ended on December 31, 2014, compared to the Year Ended on December 31, 2013**

The Company's Return on Equity for the year ended on December 31, 2014 is 8.75%, increase if compared to Return on Equity in 2013, 8.04%. The increase is due to increase in the Company's income of the year in 2014.

### **Return on Asset**

Return on Asset shows the Company's ability to generate net income by using total asset of the Company, which can be measured from the comparison between the income of the year and total asset of the Company.

#### **For the Year Ended on December 31, 2015, compared to the Year Ended on December 31, 2014**

Return on Asset for the year ended on December 31, 2015, is 0.90%, decreased if compared to 2014, 1.36%. The decrease is due to decrease in the Company's income of the year in 2015 compared to the Company's income of the year in 2014 .

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013**

**For the Year Ended on December 31, 2014, compared to the Year Ended on December 31, 2013**

Tingkat imbal hasil aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah 1,36%, mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 1,34%. Kenaikan ini disebabkan oleh lebih efisiennya pengelolaan aset dalam menghasilkan kenaikan laba tahun berjalan Perseroan serta peningkatan laba tahun berjalan di tahun 2014.

Return on Asset for the year ended on December 31, 2014, is 1.36%, increase if compared to in 2013, 1.34%. The increase is due to the better efficiency of asset management in purpose to increasing the income of the year, and also increase in the income of the year in 2014.

**8. Solvabilitas**

**Solvability**

*(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

*(in million Rupiah, unless otherwise stated)*

Uraian	31 Desember			Description
	2015	2014	2013	
Jumlah Liabilitas	7.596.320	6.548.217	5.666.109	Total Liability
Ekuitas	1.316.218	1.207.204	1.129.043	Equity
Jumlah Aset	8.912.538	7.755.422	6.795.152	Total Asset
Jumlah Liabilitas atas Ekuitas (x)	5,77	5,42	5,02	Total Liability on Equity (x)
Jumlah Liabilitas atas Jumlah Aset (x)	0,85	0,84	0,83	Total Liability on Total Asset (x)

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang yang sudah jatuh tempo, yang tercermin dari perbandingan antara jumlah liabilitas dengan ekuitas dan juga perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

Solvability is the Company's ability to fulfil short term liability and current maturities of long term liability, that is reflected from the comparison between total liability and equity and also from the comparison between total liability and total asset.

Perbandingan antara jumlah liabilitas dengan ekuitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 masing-masing adalah sebesar 5,77 kali, 5,42 kali dan 5,02 kali. Sedangkan perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah aset pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 masing-masing adalah sebesar 0,85 kali, 0,84 kali dan 0,83 kali.

Comparison between total liability and equity for the period ended on December 31, 2015, 2014 and 2013 is 5.77x, 5.42x, and 5.02x. Meanwhile the comparison between total liability and total asset for period ended on December 31, 2015, 2014 and 2013 is 0.85x, 0.84x, and 0.83x.

**9. Likuiditas (Liquidity), Sumber Pendanaan (Source of Funding) dan Investasi Barang Modal (Capital Expenditure)**

**Likuiditas**

Tabel berikut memperlihatkan arus kas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 :

**Liquidity**

The following table presenting the Company's cash flow for the year ended on Dec 31, 2015, 2014, and 2013:

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

URAIAN	31 Desember			DESCRIPTION
	2015	2014	2013	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(693.906)	(782.020)	(1.942.247)	Net Operating Cashflow
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(24.799)	(21.110)	(12.272)	Net Investing Cashflow
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	979.523	778.710	1.834.721	Net Financing Cashflow
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	260.818	(24.420)	(119.798)	Net Increase in Net Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	84.267	108.094	223.398	Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	-	593	4.494	Net Effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	345.085	84.267	108.094	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, kas neto (digunakan untuk) aktivitas operasi masing-masing adalah sebesar Rp693.906 juta, Rp782.020 juta, dan Rp1.942.247 juta, yang terutama berasal dari arus kas keluar untuk pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan. Arus kas keluar untuk pembiayaan konsumen adalah sebesar Rp2.380.162 juta untuk tahun 31 Desember 2015, Rp2.097.006 juta untuk tahun 2014 dan Rp1.939.336 juta untuk tahun 2013. Arus kas keluar untuk sewa pembiayaan adalah Rp2.157.752 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Rp2.204.649 juta untuk tahun 2014, dan Rp3.129.875 juta untuk tahun 2013. Sedangkan, penerimaan kas dari konsumen atas jasa pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, masing-masing adalah sebesar Rp4.722.693 juta, Rp4.176.734 juta dan Rp3.552.726 juta. Komponen lain untuk arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi seperti pembayaran beban gaji, tunjangan dan biaya kesejahteraan karyawan kembali mengalami pergerakan seiring dengan pertumbuhan atas kegiatan usaha Perseroan, yaitu Rp 192.183juta, untuk tahun 2015, Rp160.543 juta untuk tahun 2014 dan Rp138.356 untuk tahun 2013.

As of Dec 31, 2015, 2014, and 2013, net operating cashflow is Rp693,906 million, Rp782,020 million, and Rp1,942,247 million, mainly came from cash outflow for consumer financing and finance lease. Net cash outflow for consumer financing is Rp2,380,162 million in 2015, Rp2,097,006 million in 2014, and Rp1,939,336 million in 2013. Cash outflow for finance lease is Rp2,157,752 million in 2015, Rp2,204,649 million in 2014, and Rp3,129,875 million in 2013. Meanwhile, cash inflow from the customers for the consumer financing and finance lease as of Dec 31, 2015, 2014, and 2013 is Rp4,722,693, Rp4,176,734 million, and Rp3,552,726 million, respectively. The other components of operating cash flow are payment of salary expense, allowance, and employees' welfare cost, was moving along with growth of the Company's business, amounting to Rp192,183 million in 2015, Rp160,543 million in 2014, and Rp138,356 in 2013.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, kas neto yang (digunakan untuk) aktivitas investasi masing-masing adalah sebesar Rp24.799 juta, Rp21.110 juta dan Rp12.272 juta, yakni terutama (digunakan untuk) perolehan aset tetap. Arus kas yang digunakan untuk perolehan aset tetap adalah sebesar Rp29.331 juta untuk tahun 2015, Rp25.550 juta untuk tahun 2014 dan Rp14.314 juta untuk tahun 2013.

As of Dec 31, 2015, 2014, and 2013 net investing cash outflow is Rp24,799 million, Rp21,110 million, and Rp12,272 million, mainly used for acquiring fixed assets. Cash flow for acquiring fixed assets is Rp29,311 million in 2015, Rp25,550 million in 2014, and Rp14,314 million in 2013.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan masing-masing adalah sebesar Rp979.523 juta, Rp778.710 juta dan Rp1.834.721 juta, yang terutama berasal dari penambahan utang bank dan penambahan modal saham.

As of Dec 31 2015, 2014, and 2013, net financing cash flow is Rp979,523 million, Rp778,710 million, and Rp1,834,721 million, which mainly came from additional bank loan and equity capital.

Perseroan menjaga (*manage*) arus kas dengan cara menyesuaikan jumlah dan jangka waktu pinjaman dengan jumlah dan jangka waktu piutang konsumen agar tidak terjadi ketidaksesuaian (*mismatch*) antara arus kas yang diterima dari pelanggan dengan arus kas yang harus dibayarkan Perseroan kepada bank dan kewajiban obligasi.

The Company manage its cash flow by matching the amount and tenure of loans/payables with the amount and tenure of receivables in order to prevent any mismatch between cash inflow from customers and cash outflow to the bank and bonds liabilities.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, ikatan-ikatan, kejadian-kejadian atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

There is no known tendency, requirement, legal binding, events or uncertainty that may cause increase or decrease the Company's liquidity materially.

### **Sumber Pendanaan**

### **Sources of Funding**

Perseroan memenuhi kebutuhan modal kerjanya terutama dari pinjaman bank, uang kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional, penerbitan obligasi dan setoran modal dari pemegang saham.

The Company fulfill its working capital mainly from bank loan, operating cash inflow, bonds issuance and paid-in capital from shareholders.

### **Investasi Barang Modal (Capital Expenditure)**

### **Capital Expenditure**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, perolehan aset tetap Perseroan masing-masing adalah sebesar Rp29.331 juta, Rp25.550 juta dan Rp14.314 juta. Saat ini Perseroan mengoptimalkan penggunaan barang modal yang telah ada dan meminimalkan rencana investasi barang modal yang baru kecuali penggantian aset lama dengan aset baru supaya lebih produktif. Pengeluaran terkait dengan barang modal yang masih produktif hanya untuk perbaikan dan pemeliharaan atas barang modal yang telah dimiliki Perseroan.

As of Dec 31, 2015, 2014, and 2013, the Company's fixed assets is Rp29,331 million, Rp25,550 million, and Rp14,314 million, respectively. Currently, the Company optimizes utilization of current capital and minimize the new capital expenditure except for replacing obsolete assets. Expenditure related to productive capital goods is solely for repair and maintenance of the current capital goods.

## **KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN**

## **ADDITIONAL INFORMATION ABOUT THE COMPANY**

### **1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN**

Ketentuan anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, dan perubahan anggaran dasar yang terakhir kali dilakukan sebelum tanggal diterbitkannya Informasi Tambahan ini adalah Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 03 tanggal 02 Oktober 2015 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah: (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No.AHU.0943328.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 05 Oktober 2015; (ii) diberitahukan kepada dan

### **1. BRIEF HISTORY OF THE COMPANY**

The Article of Associations of the Company has been amended several times, and its latest amendment prior to the date of issuance of the Additional Information is the Deed of Shareholders Circular of PT Indomobil Finance Indonesia in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 03 dated October 02, 2015, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, and : (i) was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree Letter No.AHU.0943328.AH.01.02.Year 2015 dated October 5, 2015; (ii) was informed to and accepted by and recorded in Sisminbakum Database of the Ministry of Justice and Human Rights as stipulated on the



diterima serta dicatat dalam Database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0969483 tanggal 05 Oktober 2015; (iii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3561875.AH.01.11.Tahun 2015 pada tanggal 05 Oktober 2015 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan mana Keputusan Edaran sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan, telah menyetujui perubahan ketentuan Pasal 3 Ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014, tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.

Letter of Acceptance Notification of Changes on Company's Article of Association No. AHU-AH.01.03-0969483 dated October 05, 2015; (iii) registered in Company Register No. AHU-3561875.AH.01.11.Year 2015 on October 05, 2015 by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, pursuant to Meeting Decision in lieu of Extraordinary General Meeting Shareholders, approved the amendment in Article 3 Paragraph 2 of the Article of Association regarding Objectives and Business Activities, in accordance with OJK Rule No. 29/POJK.05/2014 dated November 19, 2014, regarding The Business Conducts of Multifinance Companies.

## 2. RIWAYAT PENERBITAN OBLIGASI OLEH PERSEROAN

Tahun 2004 Perseroan telah menerbitkan Obligasi dengan nama "OBLIGASI INDOMOBIL FINANCE INDONESIA I TAHUN 2004 DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP" ("Obligasi I") dengan nominal Rp. 300.000.000.000 (tiga ratus miliar Rupiah) ditawarkan 100% dari harga nominal pada pasar perdana, yang diterbitkan tanpa warkat dengan terdiri dari 3 seri yaitu :

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp. 50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah), tingkat bunga 9,875% per tahun dengan jangka waktu 370 hari.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp. 75.000.000.000 (tujuh puluh lima miliar Rupiah), tingkat bunga 11,125% per tahun dengan jangka waktu 2 tahun
- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp. 175.000.000.000 (seratus tujuh puluh lima miliar Rupiah), tingkat bunga 12,125% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun

Bunga Obligasi I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga (triwulan takwin). Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 19 Januari 2005, sedangkan pembayaran bunga Obligasi I terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi I adalah pada tanggal 24 Oktober 2005 untuk Obligasi I Seri A, tanggal 19 Oktober 2006 untuk Obligasi I Seri B, dan tanggal 19 Oktober 2007 untuk Obligasi I Seri C.

## 2. HISTORY OF BONDS ISSUANCE

In 2004, the Company has issued Bond named "BOND INDOMOBIL FINANCE INDONESIA I YEAR 2004 WITH FIXED INTEREST RATE" ("Bond I"), with total issuance of Rp300,000,000,000 (three hundred billion Rupiah), initially was being offered at par value to public, that issued scriptless and consists of 3 tranches as follows:

- Tranche A: total issuance amounting to Rp50,000,000,000 (fifty billion Rupiah), interest rate at 9.875% (nine point seventy five percent) per annum, with tenure 370 Calendar Days.
- Tranche B: total issuance amounting to Rp75,000,000,000 (seventy five billion Rupiah), interest rate at 11.125% (eleven point one two five percent) per annum, with tenure 2 years.
- Tranche C: total issuance amounting to Rp175,000,000,000 (one hundred seventy five billion Rupiah), interest rate at 12.125% (twelve point one two five percent) per annum, with tenure 3 years.

Interest on Bonds I are being paid once in every 3 (three) months in accordance with interest payments schedule (quarterly). The first payment of Bonds interest was paid on January 19, 2005, meanwhile the last payment of interest and also the due date of Bonds I was paid on October 24, 2005, for Tranche A, October 19, 2006, for Tranche B, and October 19, 2007, for Tranche C.

Pencatatan pada Bursa Efek Surabaya dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2004 dan telah mendapatkan pernyataan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal (“BAPEPAM”) pada tanggal 8 Oktober 2004 berdasarkan Surat Keputusan No. S-3135/PM/2004.

Listing on the Surabaya Stock Exchange has been conducted on October 20, 2004, where the Company has obtained Effective Statement from Bapepam (currently named OJK) on October 8, 2004 in accordance with Decree Letter No. S-3135/PM/2004.

Tahun 2005 Perseroan telah menerbitkan Obligasi dengan nama “OBLIGASI INDOMOBIL FINANCE INDONESIA II TAHUN 2005 DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP” (“Obligasi II”) dengan nominal Rp. 350.000.000.000 (tiga ratus lima puluh miliar Rupiah) ditawarkan 100% dari harga nominal pada pasar perdana, yang diterbitkan tanpa warkat. Obligasi II ini berjangka waktu 3 (tiga) tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,325% per tahun.

In 2005, the Company has issued Bond named “BOND INDOMOBIL FINANCE INDONESIA II YEAR 2005 WITH FIXED INTEREST RATE” (“Bond II”), with total issuance of Rp350,000,000,000 (three hundred fifty billion Rupiah), initially was being offered at par value to public, that issued scriptless. Bond II have a 3 years tenure with fixed interest rate at 13.325% per annum.

Bunga Obligasi II dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga (triwulan takwim). Pembayaran bunga Obligasi II pertama telah dilakukan pada tanggal 17 September 2005, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi II terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi II adalah pada tanggal 17 Juni 2008.

Interest on Bonds II are being paid once in every 3 (three) months in accordance with interest payments schedule (quarterly). The first payment of Bonds interest was paid on September 17, 2005, meanwhile the last payment of interest and also the due date of Bonds II was paid on June 17, 2008.

Pencatatan pada Bursa Efek Surabaya dilakukan pada tanggal 20 Juni 2005 dan telah mendapatkan pernyataan efektif oleh BAPEPAM pada tanggal 7 Juni 2005 berdasarkan Surat Keputusan No.S-1457/PM/2005.

Listing on the Surabaya Stock Exchange has been conducted on June 20, 2005, where the Company has obtained Effective Statement from Bapepam (currently named OJK) on June 7, 2005 in accordance with Decree Letter No. S-1457/PM/2005.

Tahun 2009 Perseroan telah menerbitkan Obligasi dengan nama “OBLIGASI INDOMOBIL FINANCE INDONESIA III TAHUN 2009 DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP” (“Obligasi III”) dengan nominal Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) ditawarkan 100% dari harga nominal pada pasar perdana, yang diterbitkan tanpa warkat dengan terdiri dari 3 seri yaitu :

In 2009, the Company has issued Bond named “BOND INDOMOBIL FINANCE INDONESIA III YEAR 2009 WITH FIXED INTEREST RATE” (“Bond III”), with total issuance of Rp500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah), initially was being offered at par value to public, that issued scriptless and consists of 3 tranches as follows:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp. 126.000.000.000 (seratus dua puluh enam miliar Rupiah), tingkat bunga 14,75% per tahun dengan jangka waktu 370 hari.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp. 170.000.000.000 (seratus tujuh puluh miliar Rupiah), tingkat bunga 16,00% per tahun dengan jangka waktu 2 tahun
- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp. 204.000.000.000 (dua ratus empat miliar Rupiah), tingkat bunga 17,00% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun
- Tranche A: total issuance amounting to Rp126,000,000,000 (one hundred twenty six billion Rupiah), interest rate at 14.75% (fourteen point seventy five percent) per annum, with tenure 370 Calendar Days.
- Tranche B: total issuance amounting to Rp170,000,000,000 (one hundred seventy billion Rupiah), interest rate at 16.00% (sixteen percent) per annum, with tenure 2 years.
- Tranche C: total issuance amounting to Rp204,000,000,000 (two hundred four billion Rupiah), interest rate at 17.00% (seventeen percent) per annum, with tenure 3 years.

Bunga Obligasi III dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga (triwulan

Interest on Bonds III are being paid once in every 3 (three) months in accordance with interest payments

takwin). Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 30 Juli 2009, sedangkan pembayaran bunga Obligasi III terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi III adalah pada tanggal 5 Mei 2010 untuk Obligasi III Seri A, tanggal 30 April 2011 untuk Obligasi III Seri B, dan tanggal 30 April 2012 untuk Obligasi III Seri C.

Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia dilakukan pada tanggal 1 Mei 2009 dan telah mendapatkan pernyataan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") pada tanggal 22 April 2009 berdasarkan Surat Keputusan No. S-3069/BL/2009.

Tahun 2011 Perseroan telah menerbitkan Obligasi dengan nama "OBLIGASI INDOMOBIL FINANCE INDONESIA IV TAHUN 2011 DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP" ("Obligasi IV") dengan nominal Rp. 1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah) ditawarkan 100% dari harga nominal pada pasar perdana, yang diterbitkan tanpa warkat dengan terdiri dari 3 seri yaitu :

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp. 75.000.000.000 (tujuh puluh lima miliar Rupiah), tingkat bunga 8,00% per tahun dengan jangka waktu 370 Hari Kalender.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp. 400.000.000.000 (empat ratus miliar Rupiah), tingkat bunga 10,15% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun.
- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp. 525.000.000.000 (lima ratus dua puluh lima miliar Rupiah), tingkat bunga 10,65% per tahun dengan jangka waktu 4 tahun.

Bunga Obligasi IV dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga (triwulan takwin). Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 9 September 2011, sedangkan pembayaran bunga Obligasi IV terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi IV adalah pada tanggal 14 Juni 2012 untuk Obligasi IV Seri A, tanggal 9 Juni 2014 untuk Obligasi IV Seri B, dan tanggal 9 Juni 2015 untuk Obligasi IV Seri C.

Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia dilakukan pada tanggal 10 Juni 2011 dan telah mendapatkan pernyataan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") pada tanggal 30 Mei 2011 berdasarkan Surat Keputusan No. S-5947/BL/2011.

Tahun 2012 Perseroan telah menerbitkan Obligasi dengan nama "OBLIGASI BERKELANJUTAN I INDOMOBIL FINANCE INDONESIA DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP TAHAP I TAHUN 2012"

schedule (quarterly). The first payment of Bonds interest was paid on July 30, 2009, meanwhile the last payment of interest and also the due date of Bonds III was paid on May 5, 2010, for tranche A; April 30, 2011, for tranche B; and April 30, 2012, for tranche C.

Listing on the Indonesia Stock Exchange has been conducted on May 1, 2009, where the Company has obtained Effective Statement from Bapepam (currently named OJK) on April 22, 2009 in accordance with Decree Letter No. S-3069/BL/2009.

In 2011, the Company has issued Bond named "BOND INDOMOBIL FINANCE INDONESIA IV YEAR 2011 WITH FIXED INTEREST RATE" ("Bond IV"), with total issuance of Rp1,300,000,000,000 (one trillion three hundred billion Rupiah), initially was being offered at par value to public, that issued scriptless and consists of 3 tranches as follows:

- Tranche A: total issuance amounting to Rp75,000,000,000 (seventy five billion Rupiah), interest rate at 8.00% (eight percent) per annum, with tenure 370 Calendar Days.
- Tranche B: total issuance amounting to Rp400,000,000,000 (four hundred billion Rupiah), interest rate at 10.15% (ten point fifteen percent) per annum, with tenure 3 years.
- Tranche C: total issuance amounting to Rp525,000,000,000 (five hundred twenty five billion Rupiah), interest rate at 10.65% (ten point sixty five percent) per annum, with tenure 4 years.

Interest on Bonds IV are being paid once in every 3 (three) months in accordance with interest payments schedule (quarterly). The first payment of Bonds interest has been paid on September 9, 2011, meanwhile the last payment of Bonds interest and also the due date of Bonds was paid on June 14, 2012, for tranche A; June 9, 2014, for tranche B; and June 9, 2015, for tranche C.

Listing on the Indonesia Stock Exchange has been conducted on June 10, 2011, where the Company has obtained Effective Statement from Bapepam dan LK (currently named OJK) on May 30, 2011 in accordance with Decree Letter No. S-5947/BL/2011.

In 2012, the Company has issued Bond named "CONTINUOUS BOND I INDOMOBIL FINANCE WITH FIXED INTEREST RATE PHASE I YEAR 2012" ("Continuous Bond I Phase I"), with total issuance of

(Obligasi PUB I Tahap I) dengan nominal Rp. 1.300.000.000.000 (satu triliun tiga ratus miliar Rupiah) ditawarkan 100% dari harga nominal pada pasar perdana, yang diterbitkan tanpa warkat dengan terdiri dari 3 seri yaitu :

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp. 319.000.000.000 (tiga ratus sembilan belas miliar Rupiah), tingkat bunga 6,50% per tahun dengan jangka waktu 370 Hari Kalender.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp. 463.000.000.000 (empat ratus enam puluh tiga miliar Rupiah), tingkat bunga 8,00% per tahun dengan jangka waktu 36 bulan.
- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp. 518.000.000.000 (lima ratus delapan belas miliar Rupiah), tingkat bunga 8,25% per tahun dengan jangka waktu 48 bulan.

Rp1,300,000,000,000 (one trillion three hundred billion Rupiah), initially was being offered at par value to public, that issued scriptless and consists of 3 tranches as follows:

- Tranche A: total issuance amounting to Rp319,000,000,000 (three hundred nineteen billion Rupiah), interest rate at 6.50% (six point fifty percent) per annum, with tenure 370 Calendar Days.
- Tranche B: total issuance amounting to Rp463,000,000,000 (four hundred sixty three billion Rupiah), interest rate at 8.00% (eight percent) per annum, with tenure 36 months.
- Tranche C: total issuance amounting to Rp518,000,000,000 (five hundred eighteen billion Rupiah), interest rate at 8.25% (eight point twenty five percent) per annum, with tenure 48 months.

Bunga Obligasi Berkelanjutan Tahap I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga (triwulan takwin). Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2012, sedangkan pembayaran bunga Obligasi IV terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing pada tanggal 21 Mei 2013 untuk Seri A, tanggal 11 Mei 2015 untuk Seri B, dan tanggal 11 Mei 2016 untuk Seri C.

Interest on Continuous Bonds Phase I are being paid once in every 3 (three) months in accordance with interest payments schedule (quarterly). The first payment of Bonds interest has been paid on August 11, 2012, meanwhile the last payment of Bonds interest and also the due date of Bonds was paid on May 21, 2013, for tranche A; will be paid on May 11, 2015, for tranche B and May 11, 2016, for tranche C.

Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia dilakukan pada tanggal 14 Mei 2012 dan telah mendapatkan pernyataan efektif oleh Bapepam dan LK (sekarang OJK) pada tanggal 7 Mei 2012 berdasarkan Surat Keputusan No. S-5410/BL/2012.

Listing on the Indonesia Stock Exchange has been conducted on May 14, 2012, where the Company has obtained Effective Statement from Bapepam dan LK (currently named OJK) on May 7, 2012 in accordance with Decree Letter No. S-5410/BL/2012.

Obligasi I, Obligasi II, Obligasi III dan Obligasi IV Seri A telah dilunasi oleh Perseroan tepat waktu sesuai dengan jumlah yang diterbitkan.

Bonds I, Bonds II, Bonds III, Bonds IV Tranche A has been fully paid by the Company in timely manner and in accordance with the issued amounts.

Tahun 2013 Perseroan telah menerbitkan Obligasi dengan nama "OBLIGASI BERKELANJUTAN IINDOMOBIL FINANCE DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP TAHAP II TAHUN 2013" (Obligasi PUB I Tahap II), dengan nominal Rp612.000.000.000,- (enam ratus dua belas miliar Rupiah), ditawarkan 100% dari harga nominal pada pasar perdana, yang diterbitkan tanpa warkat dengan terdiri dari 3 seri yaitu :

In 2013, the Company has issued Bond named "CONTINUOUS BOND I INDOMOBIL FINANCE WITH FIXED INTEREST RATE PHASE II YEAR 2013" ("Continuous Bond I Phase II"), with total issuance of Rp612,000,000,000 (six hundred twelve billion Rupiah), initially was being offered at par value to public, that issued scriptless and consists of 3 tranches as follows:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp109.000.000.000,- (seratus sembilan miliar Rupiah), tingkat bunga 7,00% (tujuh persen) per tahun dengan jangka waktu 370 Hari Kalender.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp295.000.000.000,- (dua ratus sembilan puluh

- Tranche A: total issuance amounting to Rp109,000,000,000 (one hundred nine billion Rupiah), interest rate at 7.00% (seven percent) per annum, with tenure 370 Calendar Days.
- Tranche B: total issuance amounting to Rp295,000,000,000 (two hundred ninety five billion



lima miliar Rupiah), tingkat bunga 8,25% (delapan koma dua lima persen) per tahun dengan jangka waktu 36 bulan.

- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp208.000.000.000,- (dua ratus delapan miliar Rupiah), tingkat bunga 8,50% (delapan koma lima nol persen) per tahun dengan jangka waktu 48 bulan.

Bunga Obligasi Berkelanjutan Tahap II dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga (triwulan takwin). Pembayaran Bunga Obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2013, sedangkan Pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 18 Mei 2014 untuk Obligasi Seri A, tanggal 8 Mei 2016 untuk Obligasi Seri B, dan tanggal 8 Mei 2017 untuk Obligasi Seri C.

Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia dilakukan pada tanggal 10 Mei 2013 dimana telah mendapat pernyataan efektif dari OJK pada tanggal 7 Mei 2012 berdasarkan Surat Keputusan No. S-5410/BL/2012.

Pada tahun 2013, Perseroan juga telah menerbitkan Obligasi dengan nama "OBLIGASI BERKELANJUTAN I INDOMOBIL FINANCE DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP TAHAP III TAHUN 2013" (Obligasi PUB I Tahap III), dengan nominal Rp210.000.000.000,- (dua ratus sepuluh miliar Rupiah), ditawarkan 100% dari harga nominal pada pasar perdana, yang diterbitkan tanpa warkat dengan terdiri dari 3 seri yaitu :

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp51.000.000.000,- (lima puluh satu miliar Rupiah), tingkat bunga 9,25% (sembilan koma dua lima persen) per tahun dengan jangka waktu 370 Hari Kalender.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp73.000.000.000,- (tujuh puluh tiga miliar Rupiah), tingkat bunga 10,75% (sepuluh koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 36 bulan.
- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp86.000.000.000,- (delapan puluh enam miliar Rupiah), tingkat bunga 11,00% (sebelas persen) per tahun dengan jangka waktu 48 bulan.

Bunga Obligasi Berkelanjutan Tahap II dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga (triwulan takwin). Pembayaran Bunga Obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 11 Maret 2013, sedangkan Pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 21 Desember 2014 untuk Obligasi Seri A, tanggal 11 Desember 2016 untuk

Rupiah), interest rate at 8.25% (eight point twenty five percent) per annum, with tenure 36 months.

- Tranche C: total issuance amounting to Rp208,000,000,000 (two hundred eight billion Rupiah), interest rate at 8.50% (eight point fifty percent) per annum, with tenure 48 months.

Interest on Continuous Bonds Phase II are being paid once in every 3 (three) months in accordance with interest payments schedule (quarterly). The first payment of Bonds interest has been paid on August 8, 2013, meanwhile the last payment of Bonds interest and also the due date of Bonds was paid on May 18, 2014, for tranche A; will be paid on May 8, 2016, for tranche B and May 8, 2017, for tranche C.

Listing on the Indonesia Stock Exchange has been conducted on May 10, 2013, where the Company has obtained Effective Statement from OJK on May 7, 2012 in accordance with Decree Letter No. S-5410/BL/2012.

In 2013, the Company has issued Bond named "CONTINUOUS BOND I INDOMOBIL FINANCE WITH FIXED INTEREST RATE PHASE III YEAR 2013" ("Continuous Bond I Phase III"), with total issuance of Rp210,000,000,000 (two hundred ten billion Rupiah), initially was being offered at par value to public, that issued scriptless and consists of 3 tranches as follows:

- Tranche A: total issuance amounting to Rp51,000,000,000 (fifty one billion Rupiah), interest rate at 9.25% (nine point twenty five percent) per annum, with tenure 370 Calendar Days.
- Tranche B: total issuance amounting to Rp73,000,000,000 (seventy three billion Rupiah), interest rate at 10.75% (ten point seventy five percent) per annum, with tenure 36 months.
- Tranche C: total issuance amounting to Rp86,000,000,000 (eighty six billion Rupiah), interest rate at 11.00% (eleven percent) per annum, with tenure 48 months.

Interest on Continuous Bonds Phase II are being paid once in every 3 (three) months in accordance with interest payments schedule (quarterly). The first payment of Bonds interest has been paid on March 11, 2013, meanwhile the last payment of Bonds interest and also the due date of Bonds was paid on Dec 21, 2014, for tranche A; will be paid on Dec 11, 2016, for tranche B and Dec 11, 2017, for tranche C.



Obligasi Seri B, dan tanggal 11 Desember 2017 untuk Obligasi Seri C.

Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia dilakukan pada tanggal 12 Desember 2013 dimana lebih mendapat pernyataan efektif dari OJK pada tanggal 7 Mei 2012 berdasarkan Surat Keputusan No. S-5410/BL/2012.

Listing on the Indonesia Stock Exchange has been conducted on Dec 12, 2013, where the Company has obtained Effective Statement from OJK on May 7, 2012 in accordance with Decree Letter No. S-5410/BL/2012

Pada tahun 2014, Perseroan juga telah menerbitkan Obligasi dengan nama "OBLIGASI BERKELANJUTAN I INDOMOBIL FINANCE DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP TAHAP IV TAHUN 2014" (Obligasi PUB I Tahap IV), dengan nominal Rp440.000.000.000,- (empat ratus empat puluh miliar Rupiah), ditawarkan 100% dari harga nominal pada pasar perdana, yang diterbitkan tanpa warkat dengan terdiri dari 3 seri yaitu :

In 2014, the Company has issued Bond named "CONTINUOUS BOND I INDOMOBIL FINANCE WITH FIXED INTEREST RATE PHASE IV YEAR 2014" ("Continuous Bond I Phase IV"), with total issuance of Rp440,000,000,000 (four hundred forty billion Rupiah), initially was being offered at par value to public, that issued scriptless and consists of 3 tranches as follows:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp151.000.000.000,- (seratus lima puluh satu miliar Rupiah), tingkat bunga 10,25% (sepuluh koma dua lima persen) per tahun dengan jangka waktu 370 Hari Kalender.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp231.000.000.000,- (dua ratus tiga puluh satu miliar Rupiah), tingkat bunga 11,25% (sebelas koma dua lima persen) per tahun dengan jangka waktu 36 bulan.
- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp58.000.000.000,- (lima puluh delapan miliar Rupiah), tingkat bunga 11,40% (sebelas koma empat nol persen) per tahun dengan jangka waktu 48 bulan.
- Tranche A: total issuance amounting to Rp151,000,000,000 (one hundred fifty one billion Rupiah), interest rate at 10.25% (ten point twenty five percent) per annum, with tenure 370 Calendar Days.
- Tranche B: total issuance amounting to Rp231,000,000,000 (two hundred thirty one billion Rupiah), interest rate at 11.25% (eleven point twenty five percent) per annum, with tenure 36 months.
- Tranche C: total issuance amounting to Rp58,000,000,000 (fifty eight billion Rupiah), interest rate at 11.40% (eleven point forty percent) per annum, with tenure 48 months.

Bunga Obligasi Berkelanjutan Tahap IV dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga (triwulan takwin). Pembayaran Bunga Obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 22 Juli 2014, sedangkan Pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 2 Mei 2015 untuk Obligasi Seri A, tanggal 22 April 2017 untuk Obligasi Seri B, dan tanggal 22 April 2018 untuk Obligasi Seri C.

Interest on Continuous Bonds Phase IV are being paid once in every 3 (three) months in accordance with interest payments schedule (quarterly). The first payment of Bonds interest has been paid on July 22, 2014, meanwhile the last payment of Bonds interest and also the due date of Bonds was paid on May 2, 2015, for tranche A; will be paid on April 22, 2017, for tranche B and April 22, 2018, for tranche C.

Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia dilakukan pada tanggal 23 April 2014 dimana lebih mendapat pernyataan efektif dari OJK pada tanggal 7 Mei 2012 berdasarkan Surat Keputusan No. S-5410/BL/2012

Listing on the Indonesia Stock Exchange has been conducted on April 23, 2014, where the Company has obtained Effective Statement from OJK on May 7, 2012 in accordance with Decree Letter No. S-5410/BL/2012

Pada tahun 2015, Perseroan juga telah menerbitkan Obligasi dengan nama "OBLIGASI BERKELANJUTAN II INDOMOBIL FINANCE DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP TAHAP I TAHUN 2015" (Obligasi PUB II Tahap I), dengan nominal Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah), ditawarkan 100% dari harga nominal

In 2015, the Company has issued Bond named "CONTINUOUS BOND II INDOMOBIL FINANCE WITH FIXED INTEREST RATE PHASE I YEAR 2015" ("Continuous Bond II Phase I"), with total issuance of Rp500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah), initially was being offered at par value to public, that

pada pasar perdana, yang diterbitkan tanpa warkat dengan terdiri dari 3 seri yaitu :

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp132.000.000.000,- (seratus tiga puluh dua miliar Rupiah), tingkat bunga 9,10% (sembilan koma sepuluh persen) per tahun dengan jangka waktu 370 Hari Kalender.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp170.000.000.000,- (seratus tujuh puluh miliar Rupiah), tingkat bunga 10,00% (sepuluh persen) per tahun dengan jangka waktu 36 bulan.
- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp198.000.000.000,- (seratus sembilan puluh delapan miliar Rupiah), tingkat bunga 10,25% (sepuluh koma dua lima persen) per tahun dengan jangka waktu 48 bulan.

Bunga Obligasi Berkelanjutan Tahap I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga (triwulan takwin). Pembayaran Bunga Obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 24 Juli 2015, sedangkan Pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 4 Mei 2016 untuk Obligasi Seri A, tanggal 24 April 2018 untuk Obligasi Seri B, dan tanggal 24 April 2019 untuk Obligasi Seri C.

Pada tahun 2015, Perseroan juga telah menerbitkan Obligasi dengan nama "OBLIGASI BERKELANJUTAN II INDOMOBIL FINANCE DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP TAHAP II TAHUN 2015" ((Obligasi PUB II Tahap II), dengan nominal Rp590.000.000.000,- (lima ratus sembilan puluh miliar Rupiah), ditawarkan 100% dari harga nominal pada pasar perdana, yang diterbitkan tanpa warkat dengan terdiri dari 3 seri yaitu :

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp266.500.000.000,- (dua ratus enam puluh enam miliar lima ratus juta Rupiah), tingkat bunga 10,25% (sepuluh koma dua puluh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 370 Hari Kalender.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp121.000.000.000,- (seratus dua puluh satu miliar Rupiah), tingkat bunga 10,75% (sepuluh koma tujuh puluh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 36 bulan.
- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp202.500.000.000,- (dua ratus dua miliar lima ratus juta Rupiah), tingkat bunga 11,00% (sebelas persen) per tahun dengan jangka waktu 48 bulan.

issued scriptless and consists of 3 tranches as follows:

- Tranche A: total issuance amounting to Rp132,000,000,000 (one hundred thirty two billion Rupiah), interest rate at 9.10% (nine point ten percent) per annum, with tenure 370 Calendar Days.
- Tranche B: total issuance amounting to Rp170,000,000,000 (one hundred seventy billion Rupiah), interest rate at 10.00% (ten percent) per annum, with tenure 36 months.
- Tranche C: total issuance amounting to Rp198,000,000,000 (one hundred ninety eight billion Rupiah), interest rate at 10.25% (ten point twenty five percent) per annum, with tenure 48 months.

Interest on Continuous Bonds Phase I are being paid once in every 3 (three) months in accordance with interest payments schedule (quarterly). The first payment of Bonds interest has been paid on July 24, 2015, meanwhile the last payment of Bonds interest and also the due date of Bonds will be paid on May 4, 2016, for tranche A; April 24, 2018, for tranche B; and April 24, 2019, for tranche C.

In 2015, the Company has issued Bond named "CONTINUOUS BOND II INDOMOBIL FINANCE WITH FIXED INTEREST RATE PHASE II YEAR 2015" ("Continuous Bond II Phase II"), with total issuance of Rp590,000,000,000 (five hundred ninety billion Rupiah), initially was being offered at par value to public, that issued scriptless and consists of 3 tranches as follows:

- Tranche A: total issuance amounting to Rp266,500,000,000 (two hundred sixty six billion and five hundred million Rupiah), interest rate at 10.25% (ten point twenty five percent) per annum, with tenure 370 Calendar Days.
- Tranche B: total issuance amounting to Rp121,000,000,000 (one hundred twenty one billion Rupiah), interest rate at 10.75% (ten point seventy five percent) per annum, with tenure 36 months.
- Tranche C: total issuance amounting to Rp202,500,000,000 (two hundred two billion and five hundred million Rupiah), interest rate at 11.00% (elevent percent) per annum, with tenure 48 months.

Bunga Obligasi Berkelanjutan Tahap II dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga (triwulan takwin). Pembayaran Bunga Obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 6 Februari 2016, sedangkan Pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 16 November 2016 untuk Obligasi Seri A, tanggal 6 November 2018 untuk Obligasi Seri B, dan tanggal 6 November 2019 untuk Obligasi Seri C.

Interest on Continuous Bonds Phase II are being paid once in every 3 (three) months in accordance with interest payments schedule (quarterly). The first payment of Bonds interest has been paid on February 6, 2016, meanwhile the last payment of Bonds interest and also the due date of Bonds will be paid on November 16, 2016, for tranche A; November 6, 2018, for tranche B; and November 6, 2019, for tranche C.

Obligasi I, Obligasi II, Obligasi III, Obligasi IV, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A dan B, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A telah dilunasi oleh Perseroan tepat waktu sesuai dengan jumlah yang diterbitkan.

Bonds I, Bonds II, Bonds III, Bonds IV, Continuous Bonds I Phase I Tranche A and B, and Continuous Bonds I Phase II Tranche A has been fully paid by the Company in timely manner and in accordance with the issued amounts.

### 3. PERKEMBANGAN STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM SERTA KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM DALAM PERSEROAN

### 3. THE COMPANY'S SHAREHOLDING STRUCTURE AND COMPOSITION OF OWNERSHIP

Komposisi permodalan dan kepemilikan saham Perseroan sejak pendirian sampai dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2015 telah diungkapkan dalam prospektus Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2015 yang diterbitkan pada tanggal 2 November 2015. Adapun struktur permodalan, susunan pemegang saham maupun komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding structure and composition of ownership since its inception until the public offering of Continuous Bonds II Indomobil Finance with Fixed Interest Rate Phase II Year 2015 has been disclosed in prospectus of Continuous Bonds II Phase II which is issued on November 2, 2015. The shareholding structure, shareholders composition in the Company as of the date of Additional Information are as follows:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,00 Per Saham/ Nominal Value Rp1,000,000 Per Share		%	Description
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp)/ Nominal Value (Rp)		
<b>Modal Dasar</b>	<b>2.000.000</b>	<b>2.000.000.000.000</b>		<b>Authorized Capital</b>
<b>Modal Ditempatkan &amp; Disetor Penuh:</b>				<b>Issued &amp; Fully Paid Capital :</b>
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	649.188	649.188.000.000	99,875	PT Indomobil Multi Jasa Tbk
PT IMG Sejahtera Langgeng	812	812.000.000	0,125	PT IMG Sejahtera Langgeng
<b>Jumlah</b>	<b>650.000</b>	<b>650.000.000.000</b>	<b>100,000</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Saham Dalam Portepel</b>	<b>1.350.000</b>	<b>1.350.000.000.000</b>		<b>Total Shares in Portfolio</b>

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Informasi Tambahan ini, struktur permodalan Perseroan mengalami perubahan dan karenanya tetap sebagaimana diuraikan dalam Tabel diatas.

As of the date of issuance of Additional Information, there is no changes in the shareholding structure of the Company and as described as table above.

**4. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN**

**4. MANAGEMENT AND SUPERVISORY**

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat pada tanggal diterbitkannya Informasi Tambahan adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners and Board of Directors as the date of Additional Information being published are as follows:

<b>Dewan Komisaris</b>		<b>Board of Commissioner</b>	
Presiden Komisaris	: Soebronto Laras	Presiden Komisaris	: President Commissioner
Komisaris	: Josef Utamin	Komisaris	: Commissioner
Komisaris Independen	: Rhenald Kasali	Komisaris Independen	: Independent Commissioner

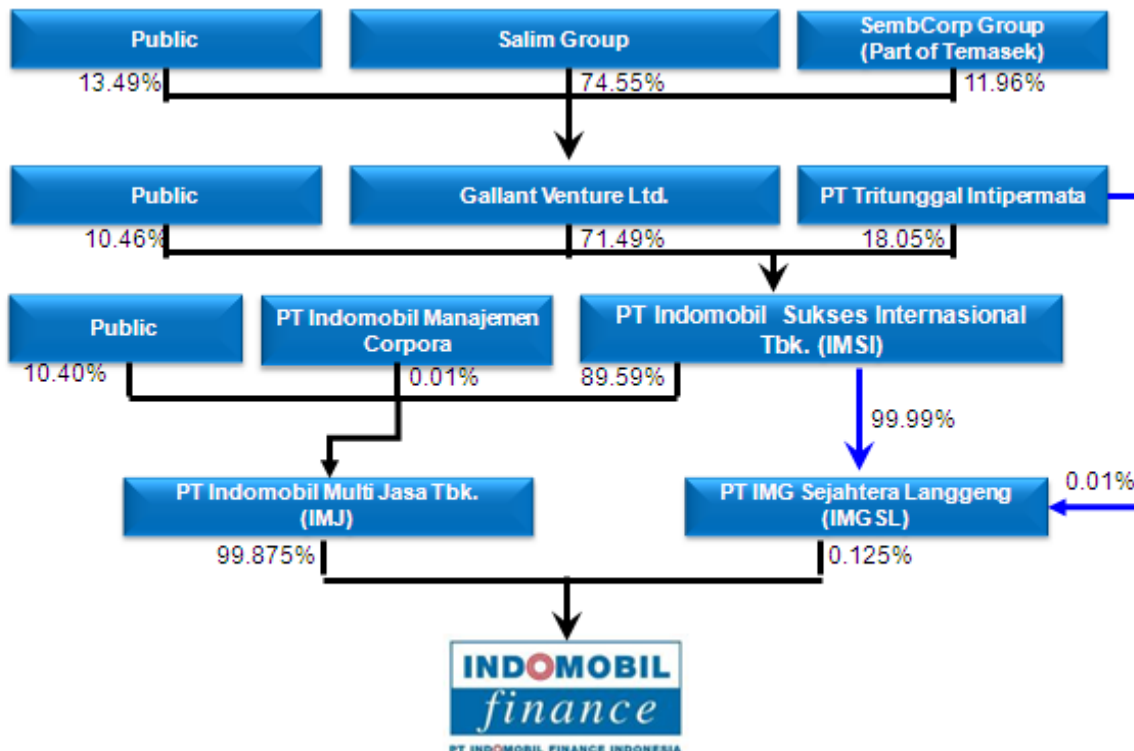
<b>Dewan Direksi</b>		<b>Board of Director</b>	
Presiden Direktur	: Jusak Kertowidjo	Presiden Direktur	: President Director
Wakil Presiden Direktur	: Gunawan	Wakil Presiden Direktur	: Vice President Director
Direktur	: Edy Handojo Santoso	Direktur	: Director

Penunjukan para Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33.

Appointment of Board of Commissioners and Board of Directors as mentioned above is in accordance with OJK Rule No. 33.

**5. DIAGRAM HUBUNGAN KEPEMILIKAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN**

**5. SHAREHOLDING AND GROUP STRUCTURE CHART**



**IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING**
**KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS**

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang bersumber dari laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, 2013, 2012, dan 2011. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro dan Surja yang ditandatangani oleh Indrajuwana Komala Widjaja dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja yang ditandatangani oleh Peter Surja dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja yang ditandatangani oleh Indrajuwana Komala Widjaja, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja yang ditandatangani oleh Indrajuwana Komala Widjaja, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja yang ditandatangani oleh Indrajuwana Komala Widjaja dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai penerapan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011.

The table presented below is the key financial highlights of the Company which originally derived from the Company's Financial Statements for the years ended on Dec 31, 2015, 2014, 2013, 2012, and 2011. The Company's Financial Statements for the year ended on Dec 31, 2015 has been audited by Public Accountant Firm Purwanto, Sungkoro and Surja, signed by Indrajuwana Komala Widjaja with Unqualified Opinion. The Financial Statements for the year ended on Dec 31, 2014 has been audited by Public Accountant Firm Purwanto, Suherman & Surja, signed by Peter Surja with Unqualified Opinion. The Financial Statements for the year ended on Dec 31, 2013 has been audited by Public Accountant Firm Purwanto, Suherman & Surja, signed by Indrajuwana Komala Widjaja with Unqualified Opinion. The Financial Statements for the year ended on Dec 31, 2012 has been audited by Public Accountant Firm Purwanto, Suherman & Surja, signed by Indrajuwana Komala Widjaja with Unqualified Opinion. The Financial Statements for the year ended on Dec 31, 2011 has been audited by Public Accountant Firm Purwanto, Suherman & Surja, signed by Indrajuwana Komala Widjaja with Unqualified Opinion and explanatory paragraph regarding application of Financial Accounting Standard Principle (PSAK) which prevail since Jan 1, 2011.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**
*(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*
*(in million Rupiah, unless otherwise stated)*

URAIAN	31 Desember					DESCRIPTION
	2015	2014 <sup>1)</sup>	2013 <sup>1)</sup>	2012	2011*	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	345.085	84.267	108.094	223.398	313.084	Cash and Cash Equivalents
Piutang pembiayaan konsumen – pihak ketiga	3.738.767	3.134.328	2.876.128	2.915.678	3.088.478	Consumer financing receivables – third parties
Piutang pembiayaan konsumen – pihak berelasi	374	47.402	50.779	94.079	139.169	Consumer financing receivables – related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(49.888)	(44.888)	(42.329)	(45.719)	(36.549)	Allowance for impairment losses of consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan – pihak ketiga	4.248.682	4.224.498	3.491.059	1.270.787	163.377	Lease receivables – third parties
Piutang sewa pembiayaan – pihak berelasi	219.469	132.310	114.811	45.569	-	Lease receivables – related parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(72.842)	(76.984)	(50.962)	(9.996)	(1.002)	Allowance for impairment losses on lease receivables
Biaya dibayar di muka dan uang muka	32.995	25.338	21.602	18.923	16.871	Prepaid expenses and advances
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.016	1.130	3.429	1.782	1.115	Other receivables – third parties



URAIAN	31 Desember					DESCRIPTION
	2015	2014 <sup>1)</sup>	2013 <sup>1)</sup>	2012	2011*	
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	-	Account receivables – related parties
Aset pajak tangguhan – Neto	7.957	11.819	17.060	23.428	13.984	Deferred tax assets – net
Aset tetap	68.136	56.678	47.354	47.056	42.722	Fixed assets
Aset lain-lain	172.219	50.226	42.101	41.514	37.258	Other assets
Piutang derivatif – Neto	199.568	109.298	116.026	1.513	31	Derivative receivables
<b>Jumlah Aset</b>	<b>8.912.538</b>	<b>7.755.422</b>	<b>6.795.152</b>	<b>4.628.011</b>	<b>3.778.538</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>						
<b>Liabilities and Equities</b>						
<b>Liabilitas</b>						
<b>Liabilities</b>						
Utang bank – pihak ketiga	4.889.328	3.753.453	2.819.747	1.175.458	1.123.189	Bank loans – third parties
Beban Akrua	74.733	42.995	37.911	27.790	19.730	Accrued expenses
Utang Dividen	-	-	-	25.000	-	Dividend payable
Utang pajak	5.073	5.136	3.560	3.174	2.956	Taxes payable
Utang lain-lain – pihak ketiga	37.288	97.834	50.295	130.491	433.705	Other payable – third parties
Utang lain-lain – pihak berelasi	18.446	29.934	18.312	11.334	7.133	Other payable – related parties
Utang obligasi – Neto	2.552.812	2.604.135	2.721.892	2.219.184	1.200.009	Bonds payable – net
Utang derivatif – Neto	-	1.725	1.050	20	1.008	Derivative payables – net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	18.640	13.005	13.341	7.356	5.419	Employee benefits liability
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>7.596.320</b>	<b>6.548.218</b>	<b>5.666.109</b>	<b>3.599.807</b>	<b>2.793.150</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>						
<b>Equity</b>						
Modal saham – nilai nominal Rp1.000.000 per saham						Share Capital – Rp1,000,000 par value per share
Modal dasar – 2.000.000 saham						Authorized – 2,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 650.000 saham pada tahun 2015, 600.000 saham mulai tahun 2011 dan 100.000 saham pada tahun 2010	650.000	600.000	600.000	600.000	600.000	Issued and fully paid – 650,000 shares in 2015, 600,000 shares in 2011 and 100,000 shares in 2010
Keuntungan (Kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	21.435	(995)	14.791	1.311	(687)	Cumulative gains/(losses) on derivative instrument for cash flow hedges – net
Kerugian atas liabilitas imbalan kerja – neto	(3.960)	(1.373)	(3.213)	-	-	Loss on employee benefit - net
Saldo laba						Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.400	1.300	1.200	1.100	1.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	647.343	608.271	516.265	425.793	385.075	Non Appropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>1.316.218</b>	<b>1.207.204</b>	<b>1.129.043</b>	<b>1.028.204</b>	<b>985.388</b>	<b>Total Equities</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>8.912.538</b>	<b>7.755.422</b>	<b>6.795.152</b>	<b>4.628.011</b>	<b>3.778.538</b>	<b>Total Liabilities and Equities</b>

<sup>1)</sup> Disajikan kembali/Restated

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN

## STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME

(dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

URAIAN	31 Desember					DESCRIPTION
	2015	2014 <sup>1)</sup>	2013 <sup>1)</sup>	2012	2011*	
Pembiayaan konsumen	677.698	605.158	583.017	660.163	677.852	Consumer Financing Income
Sewa pembiayaan	562.265	403.139	224.273	48.626	6.740	Financing Lease Income
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan, denda dan administrasi	155.668	123.130	118.315	101.530	81.640	Income from recovery of written-off accounts, penalty and administration
Pendapatan lain-lain	13.197	14.439	6.370	3.770	6.470	Other Income
Bunga	3.737	2.809	8.112	27.017	10.081	Interest income
Laba penjualan aset tetap	3.285	3.507	1.583	2.866	2.672	Gain on Sales of fixed assets
<b>Total Pendapatan</b>	<b>1.415.851</b>	<b>1.152.182</b>	<b>941.670</b>	<b>843.972</b>	<b>785.455</b>	<b>Total Income</b>
Beban pembiayaan - neto	549.901	471.649	347.670	296.258	294.158	Financing charges – net
Gaji, tunjangan dan biaya kesejahteraan karyawan	201.057	162.334	139.764	128.739	118.921	Salaries, allowances and employee's benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	217.723	165.701	168.713	159.742	125.160	Provision for impairment losses on receivables
Umum dan administrasi	139.222	107.437	98.124	88.633	77.808	General and administrative
Cadangan penurunan nilai dan kerugian atas aset yang	170.761	89.529	53.410	71.451	88.544	Provision for impairment losses and loss on sale of

URAIAN	31 Desember					DESCRIPTION
	2015	2014 <sup>*)</sup>	2013 <sup>*)</sup>	2012	2011 <sup>*)</sup>	
dikuasakan kembali						foreclosed assets
Penyusutan	16.626	15.293	13.557	13.640	12.346	Depreciation
Biaya Bunga - Aktuarial	-	-	-	-	-	Interest expense - actuary
<b>Total Beban</b>	<b>1.295.290</b>	<b>1.011.943</b>	<b>821.238</b>	<b>758.463</b>	<b>716.937</b>	<b>Total Expenses</b>
<b>Laba sebelum (manfaat) beban pajak</b>	<b>120.561</b>	<b>140.238</b>	<b>120.432</b>	<b>85.509</b>	<b>68.518</b>	<b>Income before tax expense (benefit)</b>
<b>Beban (Manfaat) Pajak</b>						<b>Tax Expense (Benefit)</b>
Tahun berjalan	24.700	24.742	26.856	24.572	24.454	Current
Penyesuaian atas tahun lalu	18.442	-	-	-	-	Adjustment on previous fiscal year
Tangguhan	(2.753)	9.890	2.789	(9.881)	(9.808)	Deferred
<b>Beban pajak - neto</b>	<b>40.389</b>	<b>34.632</b>	<b>29.645</b>	<b>14.691</b>	<b>14.646</b>	<b>Tax expense - net</b>
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>80.172</b>	<b>105.607</b>	<b>90.787</b>	<b>70.818</b>	<b>53.872</b>	<b>Income for the year</b>
<b>Pendapatan (beban) komprehensif lain:</b>						<b>Other comprehensive income (expense):</b>
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						
Keuntungan (kerugian) aktuarial Pajak terkait dengan	(3.449)	2.453	-	-	-	
Item yang tidak akan direklasifikasi	862	(613)	-	-	-	
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi:						
Lindung nilai arus kas	29.906	(21.047)	17.973	2.664	(708)	Cash flow hedging
Pajak Terkait dengan pendapatan Komprehensif lain	(7.477)	5.262	(4.493)	(666)	177	Tax related to other comprehensive income
<b>Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>100.014</b>	<b>91.661</b>	<b>104.267</b>	<b>72.816</b>	<b>53.341</b>	<b>Total Comprehensive Income for the Year</b>
<b>Laba Tahun Berjalan per Saham Dasar (Rupiah Penuh)</b>	<b>123.341</b>	<b>176.011</b>	<b>151.312</b>	<b>118.030</b>	<b>239.430</b>	<b>Income for the year per share (Rupiah)</b>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali/Restated

#### RASIO KEUANGAN PENTING

#### KEY FINANCIAL RATIOS

URAIAN	31 Desember					DESCRIPTION
	2015	2014 <sup>*</sup>	2013 <sup>*</sup>	2012	2011 <sup>*</sup>	
<b>Rasio Pertumbuhan (%)</b>						<b>Growth Ratio (%)</b>
Pendapatan	22,88	22,36	11,58	7,45	33,27	Income
Laba Tahun Berjalan	-24,08	16,32	28,20	31,46	11,97	Income for the year
Jumlah Aset	14,92	14,13	46,83	22,48	51,50	Total Assets
Jumlah Liabilitas	16,01	15,57	57,40	28,88	35,79	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	9,03	6,92	9,81	4,35	125,46	Total Equities
<b>Rasio Usaha (%)</b>						<b>Business Ratios (%)</b>
Laba (Rugi) Sebelum Penghasilan (Beban) Pajak/ Pendapatan	8,52	12,17	12,79	10,13	8,72	Income (Loss) Before Tax Income (Expense) / Income
Pendapatan / Jumlah Aset	15,89	14,86	13,86	18,24	20,79	Income / Total Assets
Laba Tahun Berjalan / Pendapatan	5,66	9,17	9,64	8,39	6,86	Income for the year / Income
Imbal Hasil Aset	0,90	1,36	1,34	1,53	1,43	Return on Assets
Imbal Hasil Ekuitas	6,09	8,75	8,04	6,89	5,47	Return on Equities
<b>Rasio Keuangan (X)</b>						<b>Financial Ratios (X)</b>
Jumlah Liabilitas atas Ekuitas	5,77	5,42	5,02	3,50	2,83	Total Liabilities on Equities
Jumlah Liabilitas atas Jumlah Aset	0,85	0,84	0,83	0,78	0,74	Total Liabilities on Total Assets
Gearing Ratio	5,77	5,42	5,02	3,50	2,83	Gearing Ratio
Financing to Asset Ratio	0,92	0,97	0,96	0,93	0,90	Financing to Asset Ratio
Networth to Paid-up Capital	2,02	2,01	1,89	1,71	1,64	Networth to Paid-up Capital

**Rasio Keuangan Yang Diperkirakan Dalam Perjanjian Utang**
**Financial Ratios Required Under Debt Agreements**
**Rasio Keuangan yang Dipelihara oleh Perseroan/ Financial Ratios Maintained by the Company**

<i>Debt to equity ratio</i>	<i>Max. 8,5 : 1</i>
<i>Non performing asset</i>	<i>≤ 5% from total CF Receivable</i>
<i>Interest coverage ratio</i>	<i>Min. 1,25 : 1</i>
<i>Borrower's equity</i>	<i>≥ Rp800 billion</i>
<i>Maintained IMSI's Ownership and Controlling Rights upon IMFI (Direct and Indirect)</i>	<i>Min. 51%</i>

Perseroan telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang.

The Company has maintained financial ratios as required in loan agreements.

**PENJAMINAN EMISI OBLIGASI**
**BONDS UNDERWRITING**

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, SH., M.Kn.. Notaris di Jakarta, para Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada masyarakat secara kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli sisa Obligasi yang tidak habis terjual atas Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2016 sebesar Rp1.500.000.000.000.- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum.

In accordance with terms and conditions stipulated on Underwriting Agreement, which has been made before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Underwriters, as listed below, has agreed to offer to public in full commitment and legally binded to subscribe the remaining portion of Bonds that are not subscribed by public on the ending of Public Offering Period.

Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan atau perjanjian yang mungkin telah dibuat sebelumnya dan setelah itu tidak ada perjanjian lain yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.

The Underwriting Agreement is the only prevailing agreement that has replaced any others agreements which maybe has been entered before, and afterwhich, there is no other agreements entered by all parties which conflicting the Underwriting Agreement.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari anggota sindikasi Penjamin Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

The list of Underwriters and its each underwriting portion are as follows:

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in billion Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Description	Tranche A	Tranche B	Tranche C	Total	%
1.	PT BCA Sekuritas	1.0	129.0	115.0	245,0	16.3
2.	PT CIMB Securities Indonesia	52.0	76.0	127.0	255,0	17.0
3.	PT DBS Vickers Securities Indonesia	205.0	17.5	8.0	230,5	15.4
4.	PT Indo Premier Securities	293.0	121.5	133.0	547,5	36.5
5.	PT Nikko Securities Indonesia	-	-	10.0	10,0	0.7
6.	PT RHB Securities Indonesia	41.0	100.0	71.0	212,0	14.1
<b>Total</b>		<b>592.0</b>	<b>444.0</b>	<b>464.0</b>	<b>1,500.0</b>	<b>100.0</b>

Para Penjamin Emisi Obligasi dalam rangka Penawaran Umum ini dengan tegas menyatakan tidak menjadi pihak terafiliasi atau terasosiasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

The Underwriters in this Public Offering are not directly, neither indirectly, affiliated or associated with the Company.

**1. Pemesan Yang Berhak**

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta lembaga/badan hukum Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan.

**2. Pemesanan Pembelian Obligasi**

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan sesuai dengan yang tercantum dalam Informasi Tambahan. Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (FPPO) dapat diperoleh dari para Penjamin Emisi Efek sebagaimana tercantum pada Bab XVI Informasi Tambahan mengenai Penyebarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi. Pemesanan Pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan FPPO yang dicetak untuk keperluan ini dan dikeluarkan oleh Penjamin Emisi Efek yang dibuat dalam 5 (lima) rangkap. Pemesanan Pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani.

**3. Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi**

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

**4. Masa Penawaran Awal Obligasi**

Masa Penawaran Awal Obligasi adalah tanggal 9 Februari 2016 dan ditutup pada tanggal 23 Februari 2016 pukul 16.00 WIB.

**5. Masa Penawaran Umum Obligasi**

Masa Penawaran Umum Obligasi dimulai pada tanggal 10 Maret 2016 pukul 09.00 WIB dan ditutup pada tanggal 11 Maret 2016 pukul 16.00 WIB

**6. Pendaftaran**

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini didaftarkan pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang

**1. Eligible Subscribers**

Indonesia citizens and foreigners wherever they domiciled, and domestic or foreign organizations/legal entities wherever they domiciled.

**2. Bonds Subscription Order**

Bonds subscription order shall be conducted in accordance with the Additional Information. Bonds Subscription Form (FPPO) can be obtained from the Underwriters as stipulated on Chapter XVI regarding Additional Information Dissemination And Bonds Subscription Form. Bonds subscription order shall be conducted by using the respective 5 (five) carbonized copy of FPPO issued by the Underwriters. Any subscription conducted in other way that as stipulated will not be responded.

**3. Minimum Bonds Subscription Order**

Subscription Order shall be made in Rp5,000,000 (five million Rupiah) or its multiple.

**4. Bookbuilding Period**

Bookbuilding Period will be started on February 9, 2016 and ended on February 23, 2016 at 4:00 p.m.

**5. Offering Period**

Bonds Offering Period will be started on March 10, 2016 at 9:00 a.m. and ended on March 11, 2016 at 4:00 p.m.

**6. Registration**

Bonds offered by the Company through Public Offering, is registered in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") according to Bonds Registration Agreement in KSEI, which signed by the Company and KSEI. By registering the Bonds in KSEI, then the following conditions shall be met:

1. The Company shall not issue the Bonds in form

ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang disimpan KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek pada tanggal 16 Maret 2016.
2. Konfirmasi Tertulis berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI. atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek dengan Pemegang Obligasi.
3. Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI. Perusahaan Efek. atau Bank Kustodian yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.
4. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas pembayaran Bunga Obligasi. pelunasan Pokok Obligasi. memberikan suara dalam RUPO. serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.
5. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi kepada pemegang Obligasi dilaksanakan oleh Perseroan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian. sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan pokok yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwalianamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan.
6. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh pemilik manfaat Obligasi atau kuasanya dengan membawa asli surat Konfirmasi Tertulis untuk RUPO yang diterbitkan oleh KSEI dan Obligasi yang bersangkutan dibekukan sampai dengan berakhirnya RUPO.
7. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI of scripted other than Bonds Certificate that kept in KSEI for Bondholders interest. Bonds will be distributed electronically, administered in KSEI collective custodian. The Bonds will be distributed to Securities Account on March 16, 2016.
2. Written Confirmation refers to a written confirmation and/or Bonds balance report in Securities Account that issued by KSEI, or Account Holders in accordance with Securities Account Opening Agreement with Bond Holders.
3. Transfer of Bonds ownership shall be conducted by transferring between Securites Accounts that registered in KSEI. Afterwhich, the respective Securities Broker-Dealer, or Custodian Bank will confirm to the Account Holders.
4. Bond Holders that recorded in Securites Accounts have right on receiving the interest payments, bonds repayment, vote in RUPO, and any others rights that embedded to the Bonds.
5. The interest payments and repayment of Bonds to the Bond Holders shall be conducted through KSEI as Payment Agent by using Securities Accounts in KSEI to the beneficial owner that having Securities Account in Broker-Dealer or Custodian Bank in accordance with schedule of interest payments and repayment of Bonds as determined by the Company on Payment Agent Agreement. The Company shall conduct the payment of interest and repayment of Bonds principle according to list of Bond holders that created by KSEI and submitted to the Company.
6. Rights to attend RUPO can be exercised by beneficial owner of Bonds or his representative by carrying Written Confirmation for RUPO which is issued by KSEI, and the respective Bonds will be blocked until the completion of RUPO.
7. All parties who want to subscribe the Bonds shall appoint Broker-Dealer or Custodian Bank that already registered as Account Holders in KSEI, in order to receiving and keeping the Bonds that distributed by the Company.



untuk menerima dan menyimpan Obligasi yang didistribusikan oleh Perseroan.

**7. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi**

Pemesan harus mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku kepada para Penjamin Emisi Efek yang tercantum dalam Bab XVI Informasi Tambahan mengenai Penyebarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi.

**8. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi**

Para Penjamin Emisi Efek yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan 1 (satu) tembusan dari FPPO yang telah ditandatangani sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

**9. Penjatahan Obligasi**

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No.IX.A.7. Tanggal penjatahan akan dilakukan pada tanggal 14 Maret 2016.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini adalah PT RHB Securities Indonesia, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12 Tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan

**7. Place of submission of the Bonds Subscription Form**

Subscribers shall submit FPPO during the Underwriters' normal business hours which has been stated in Chapter XVI of Additional Information on Additional Information Dissemination And Bonds Subscription Form.

**8. Receipt on Bonds Subscription**

The Joint Lead Underwriters who received the Bonds Subscription Form, will return a carbonized copy of signed and duly filed-in Bonds Subscription Form as receipt of Bonds subscription. The receipt is not a guarantee of the granted subscription.

**9. Bonds Allotment**

In the event of oversubscription, the allotment process shall be conducted in accordance with Rule No. IX.A.7. The allotment will be conducted on March 14, 2016.

In the event of oversubscription and a party(ies) is proven submitting more than one subscription form in the Public Offering, whether directly or indirectly, the Allotment Manager shall only accept the first application that submitted by the respective subscribers.

The Joint Lead Underwriters will submit Public Offering Report to OJK by 5 (five) Business Days after the Allotment Date in accordance with Rule No. IX.A.2.

The Allotment Manager, PT RHB Securities Indonesia, shall submit the Allotment Report to OJK in accordance with Rule No. VIII.G.12 regarding Principle of Audit by Accountant on Subscription and Allotment of Securities or Bonus Shares and Rule No. IX.A.7 by 30 (thirty) days after the end of Public Offering period.

dan Penjatahan Efek Atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7. paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

#### 10. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi. Pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Efek melalui Agen Penjualan tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Efek selambat-lambatnya tanggal 15 Maret 2016 pukul 12:00 WIB (*in good funds*) yang ditujukan pada rekening di bawah ini:

Bank Central Asia  
Cabang Korporasi Menara BCA  
No. 205-003-0736  
Atas nama: **PT BCA Sekuritas**

Bank Permata  
Cabang Sudirman Jakarta  
No. 400 176 3313  
Atas nama: **PT Indo Premier Securities**

Bank BCA  
Cabang Bursa Efek Indonesia  
No. 749 004 0000  
Atas nama: **PT Nikko Securities Indonesia**

Jika pembayaran dilakukan dengan cek atau bilyet giro, maka cek atau bilyet giro yang bersangkutan harus dapat diuangkan atau ditunaikan dengan segera selambat-lambatnya tanggal 15 Maret 2016 pukul 12:00 WIB (*in good funds*) pada rekening tersebut di atas. Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban Pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

#### 11. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 16 Maret 2016. Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi

#### 10. Payment of Bonds Subscription

After receiving information on Bonds allotment, each subscribers shall make payment in cash or transfer to the Underwriters through Selling Agent. The payment shall be received in good funds by March 15, 2016 12:00 pm in the following Underwriters' bank account:

Bank CIMB Niaga  
Cabang Graha Niaga  
No. 146 0101 085 009  
Atas nama: **PT CIMB Securities Indonesia**

DBS Bank Indonesia  
Cabang Jakarta Mega Kuningan  
No. 332 003 4016  
Atas nama: **PT DBS Vickers Securities Indonesia**

Bank Permata  
Cabang Sudirman Jakarta  
No. 701 350 480  
Atas nama: **PT RHB Securities Indonesia**

If the subscription is done by using cheque or giro, cheque or giro must be redeemable by March 15, 2016 12:00 pm (*in good funds*) in the respective bank account. All bank cost or provision or transfer fee shall be borne by subscriber. The subscription will not be accepted if the payment requirement are not met.

#### 11. Distribution of Bonds

Electronic distribution of bonds shall be conducted on March 16, 2016. The Company shall issue the Bonds Certificate to be submitted to KSEI and instructs KSEI to distribute the Bonds to securities account of Joint Lead Underwriters in KSEI system. After the instruction, the Joint Lead Underwriter solely responsible for the distribution of Bonds.

tersebut. maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Efek sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Efek maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Efek yang bersangkutan.

## 12. Penundaan Masa Penawaran Umum atau Pembatalan Penawaran Umum

Dalam jangka waktu sejak dimulainya Masa Penawaran sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran. Perseroan dapat menunda Masa Penawaran untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak dimulainya Masa Penawaran atau membatalkan Penawaran Umum, dengan ketentuan terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yaitu:

- a. Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
- b. Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
- c. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir sebagaimana ditentukan dalam Peraturan No. IX.A.2.

Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar. Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
- b. Menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada

Afterwhich, the Joint Lead Underwriters shall instruct KSEI to distribute the Bonds from securities account of Joint Lead Underwriters to securities account of Underwriters based on respective underwriting commitments. After the instruction, the Underwriters solely responsible for the distribution of Bonds.

## 12. Postponement Or Cancellation Of The Public Offering

Within the Public Offering period, the Company can postpone or cancel the Public Offering by 3 (three) months since the commencement date, due to the following conditions:

- a. Jakarta Composite Index in the Stock Exchange has declined more than 10% (ten percent) within 3 (three) consecutive trading days;
- b. Natural disaster, war, riot, fire, strike which impact significantly to the business of the Company; and/or
- c. Occuring any other events which impact significantly to the Company's business as stipulated in Rule No. IX.A.2

The Company shall meet the following requirements:

- a. Announce the postponement or cancellation of Public Offering at least on 1 (one) national newspaper in Bahasa (or on the other mass media) by 1 (one) Business Day after the postponement or cancellation.
- b. Submit the information regarding the postponement or cancellation to OJK on the same day with the announcement as mentioned in point a;
- c. Submit the proof of announcement as mentioned above in point a to OJK by 1 (one) Business Day after the announcement; and
- d. The Company that postpone or cancel the Public Offering, in the event of subscription has been paid, the Company must refund to subscribers by 2 (two) Business Days after the postponement or cancellation has been decided.

In the event of termination of Underwriting Agreement causing the cancellation of Public Offering and if the payment has been received by the Underwriters or

- hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a di atas;
- c. Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a di atas kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
  - d. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesan efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Dalam hal terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan mengakibatkan pembatalan Penawaran Umum dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek, maka Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib mengembalikan uang pemesanan tersebut kepada para pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah tanggal penjatahan atau sesudah tanggal diumumkannya pembatalan tersebut dan jika uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Perseroan maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan tersebut kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi/Penjamin Emisi Obligasi atau Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari masing masing seri Obligasi per tahun dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda), dengan ketentuan (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah pembatalan Penawaran Umum Berkelanjutan, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi tidak

Joint Lead Underwriters, then the Underwriters or Joint Lead Underwriters shall refund to the subscribers by 2 (two) Business Days after allotment date or announcement of the cancellation, and if the payment has been received by the Company, then the Company shall refund to the subscribers by 2 (two) Business Days after the postponement or cancellation has been decided.

In the event of delay of refund process, Joint Lead Underwriters/Underwriters or the Company, whichever causing the delay, shall pay the daily penalty fee amounting to bonds coupon rate per annum plus 1% (one percent) which calculated daily (based on number of late payment days until payment of entire amount to be paid plus penalties, with provision 1 (one) year equals to 360 (three hundred sixty) Calendar Days and 1 (one) month equals to 30 (thirty) Calendar Days.

If the subscription money to be refunded is available, but the subscribers have not come to obtain within 2 (two) Business Days after the date of cancellation or postponement of Public Offering, the Company and/or the Joint Lead Underwriters and/or Underwriters is not responsible to pay fine and/or interest payment to the subscribers.

In the event of termination of Underwriting Agreement, the Company and/or Joint Lead Underwriters shall submit written information to OJK, in accordance with the prevailing regulations.

The postponement and cancellation of Public Offering is conducted in accordance with Rule No. IX.A.2.

diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

Dalam hal terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib memberitahukan secara tertulis kepada OJK, dengan memperhatikan ketentuan perundangan yang berlaku.

Penundaan dan pembatalan Penawaran Umum dilakukan berdasarkan Peraturan No. IX.A.2.

**13. Lain-lain**

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berhak untuk menerima atau menolak Pemesanan Pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

**13. Others**

The Joint Lead Underwriters retain the right to accept or to cancel the whole parts or partially of the Bonds Subscription Form.

**AGEN PEMBAYARAN****PAYMENT AGENT**

**PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA**  
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 5<sup>th</sup> Fl.  
Jalan Jendral Sudirman, Kav. 52 – 53  
Jakarta 12190  
Phone: (021) 5299 1099  
Faximile: (021) 5299 1199

**PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN OBLIGASI  
ADDITIONAL INFORMATION DISSEMINATION AND BONDS SUBSCRIPTION FORM**

Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh pada kantor para Penjamin Emisi Efek berikut ini:

Additional Information and Bonds Subscription Form shall be obtained at the following address:

**PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK****BONDS UNDERWRITERS**

**PT BCA Sekuritas**  
Menara BCA - Grand Indonesia, 41st Floor  
Jl. M.H. Thamrin No. 1  
Jakarta 10310  
T. (+6221) 23587222  
F. (+6221) 23587300, 23587250  
[www.bcasekuritas.co.id](http://www.bcasekuritas.co.id)

**PT CIMB Securities Indonesia**  
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II, Lantai 11  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Tel.: (021) 515-4660  
Fax.: (021) 515-4661  
[www.cimbsecurities.com](http://www.cimbsecurities.com)



**PT DBS Vickers Securities Indonesia**  
DBS Bank Tower. Lantai 32. Ciputra World 1  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5  
Jakarta 12940  
Tel. (021) 3003 4991  
Faks. (021) 3003 4944  
[www.dbsvickers.com](http://www.dbsvickers.com)

**PT Indo Premier Securities**  
Wisma GKBI. Lantai 7 Suite 718  
Jl. Jend. Sudirman No. 28  
Jakarta 10210  
Tel. (021) 57931168  
Faks. (021) 57931167  
[www.ipotindonesia.com](http://www.ipotindonesia.com)

**PT RHB Securities Indonesia**  
Wisma Mulia Suite 2001  
Jl. Jendral Gatot Subroto No. 42  
Jakarta 12710. Indonesia  
Telepon: (021) 2783 0888  
Faksimili: (021) 2783 0777  
[www.rhbgroup.com.my](http://www.rhbgroup.com.my)

**PT Nikko Securities Indonesia**  
Wisma Indocement Lantai 3  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71  
Jakarta 12190  
Telepon: (021) 251-0125  
Faksimili: (021) 251-0402  
[www.nikkoindonesia.com](http://www.nikkoindonesia.com)

**SETIAP CALON INVESTOR DIHIMBAU UNTUK MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI  
PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM BUKU INFORMASI TAMBAHAN  
EACH PROSPECTIVE INVESTOR IS ENCOURAGED TO READ FURTHER INFORMATION REGARDING  
THIS PUBLIC OFFERING ON PRINTED ADDITIONAL INFORMATION**